

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA PERTEMUAN 21-23 : PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang keragaman bentuk muka bumi Indonesia beserta potensinya.
- Contoh tautan:
 - <https://www.mongabay.co.id/2020/10/30/dampak-perubahan-iklimdalam-perspektif-kajian-makroekonomi/>
 - <https://www.mongabay.co.id/2017/10/19/sisi-lain-perubahan-iklimcuaca-di-kota-di-jabar-makin-panas/>
- Aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah tertentu.
- Gambar-gambar bentuk muka bumi.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan model relief bentuk muka bumi secara 3 dimensi menggunakan bubur kertas

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis proses geografis terhadap bentuk muka bumi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN AKTIVITAS EKONOMI* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana bentuk muka bumi di Indonesia berbeda-beda? Bagaimana bentuk muka di bumi yang ada di Indonesia? Bagaimana keragaman bentuk muka bumi dapat berpengaruh dengan aktivitas ekonomi penduduk sekitar?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 21-23

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang gambaran wilayah Indonesia beserta kekayaan alamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang kondisi alam Indonesia melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar.
- Contoh tautan video: <https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>
- Apresepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik seperti menunjuk peserta didik untuk menceritakan pengalaman kunjungan ke wisata alam sebagai bentuk penggambaran secara tidak langsung berkenaan dengan kondisi.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran tujuan pembelajaran pertemuan 21, 22, dan 23 tentang proses geografis dan aktivitas ekonomi dalam tema 02. Tujuan pembelajaran adalah menganalisis proses geografis terhadap bentuk muka bumi.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 1, atau Lembar Aktivitas Individu 2, atau Lembar Aktivitas Individu 3 untuk mendalami materi tentang proses geografis dan aktivitas ekonomi.
- Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Kelompok 4 untuk mendalami materi aktivitas ekonomi. Proyek berkelompok ini dimaksudkan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang sebuah pabrik dan usaha kecil menengah yang ada di lingkungan tempat tinggal. Peserta didik didorong untuk mengembangkan sikap kerja sama, kreativitas dan Hasil wawancara disusun sebagai laporan kelompok yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi dengan teman sekelas yang dilakukan dengan mempresentasikan di depan kelas secara bergilir. Kemudian guru melakukan tanya jawab

dengan peserta didik terkait laporan masing-masing kelompok. Secara interaktif guru mengaitkan hasil laporan dengan aktivitas ekonomi dalam kehidupan manusia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengamati gambar, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia? Guru dapat memberikan Lembar Aktivitas individu 2 untuk dapat menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana bentuk muka bumi di Indonesia berbeda-beda? Bagaimana bentuk muka di bumi yang ada di Indonesia? Bagaimana keragaman bentuk muka bumi dapat berpengaruh dengan aktivitas ekonomi penduduk sekitar?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks pengaruh cuaca dan iklim, bentuk muka bumi dan aktivitas ekonomi masyarakat.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. **Contoh tautan :**
<https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi keragaman bentuk muka bumi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman bentuk muka bumi terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:

- Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
 - Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 4.
 - Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 4.
 - Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
 - Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
 - Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.
 - Setiap kelompok menyusun presentasi dengan power point untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat dan menyajikan laporan mini penelitian sesuai dengan dengan instruksi aktivitas kelompok 4 dengan hasil wawancara dan dokumen yang sudah didapatkan dari pabrik atau UKM.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dan mandiri?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografi dan aktivitas ekonomi dalam hidup saya adalah...
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?.

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu menganalisis pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek?
- Bagaimana pengaruh kondisi keragaman bentuk muka bumi dalam setiap aktivitas ekonomi?
- Bagaimana aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di suatu wilayah tertentu?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan mini penelitian tentang aktivitas ekonomi pada masyarakat sekitar (pabrik atau UKM)?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya memberikan kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemanfaatan lingkungan sekitar.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.

- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bentuk muka bumi di Indonesia memiliki keragaman baik di lautan ataupun di daratan. Bentuk muka bumi tersebut mengalami proses perubahan yang berangsur-angsur selama masih ada pergerakan. Hal ini dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan tenaga endogen

Pengaruh Cuaca dan Iklim bagi Kehidupan

- a. Bidang pertanian
 - Pertumbuhan dan produksi tanaman pangan
 - Perencanaan dalam menentukan pola tanaman tumbuhan tertentu
 - Penentuan jenis tumbuhan
 - b. Di bidang lingkungan hidup
 - Menurunnya kualitas air dan kuantitas air
 - Perubahan habitat
 - Punahnya Spesies
 - Menurunnya kualitas dan kuantitas hutan
 - Tenggelamnya pulau-pulau kecil
 - c. Di bidang perhubungan
 - d. Di bidang industri
 - e. Di bidang kesehatan.
- Guru juga dapat menggunakan rujukan lain
 - <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/dampak-fenomena-perubahan-iklim/227-pengaruh-cuacaterhadap-kesehatan-dan-perilaku>
 - Mulyadi. 2008. *Bentuk-Bentuk Muka Bumi*. Semarang: ALPRIN
 - Sugiarto, Sugiarto, Tedy Herlambang dan Brastoro, Rachmat Sudjana. 2002. *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat” kalian telah memahami berbagai aktivitas ekonomi masyarakat yang berada di wilayah dengan karakteristik tertentu. Setiap masyarakat yang berada di wilayah tertentu memiliki keunggulan komoditas sesuai dengan potensi alamnya. Nah, apakah kalian sudah tahu apakah yang akan kalian lakukan di masa mendatang untuk meningkatkan komoditas ekonomi di daerah kalian masing-masing?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Individu

Untuk mengingat materi tentang cuaca dan iklim, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bacalah kembali materi tentang cuaca dan iklim di buku, internet dan sumber lainnya yang sudah di bahas pada bab sebelumnya!
2. Tuliskan di buku catatanmu tentang informasi di bawah ini!
 - a. Pengertian cuaca
 - b. Pengertian iklim
 - c. Unsur-unsur cuaca dan iklim

No.	Unsur cuaca	Unsur Iklim

- d. Tuliskan perbedaan antara cuaca dan iklim berdasarkan dengan pemahaman yang sudah kalian ketahui!

Lembar Aktivitas 2 Aktivitas Individu

1. Carilah sebuah artikel yang berkaitan dengan pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan sehari-hari di internet!
2. Cetak artikel tersebut dan tuliskan sumber artikel yang didapat secara lengkap!
3. Bacalah artikel tersebut dengan seksama!
4. Kemudian analisislah artikel tersebut dengan menjawab pertanyaan di bawah ini:
 - a. Bagaimana kondisi cuaca ataupun iklim yang tertulis dalam artikel tersebut! Coba uraikan secara singkat!
 - b. Bagaimana kondisi yang terjadi setelah adanya perubahan cuaca dan iklim berdasarkan artikel yang sudah dibaca!
 - c. Tuliskan dampak perubahan cuaca dan iklim yang terdapat dalam artikel tersebut!
 - d. Tuliskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi perubahan dan iklim yang terdapat dalam artikel tersebut!
5. Kerjakan dalam lembar aktivitas yang telah disiapkan oleh guru!
6. Diskusikan dengan teman-teman di dalam kelas secara bergiliran!

Lembar Aktivitas 3 Aktivitas Individu

Untuk lebih memahami bentuk-bentuk muka bumi jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Carilah contoh bentuk-bentuk muka bumi di Indonesia sebanyakbanyaknya melalui internet, buku, ataupun sumber literatur lainnya!
2. Tuliskan dalam tabel di bawah ini!

No.	Bentuk Muka Bumi	Contoh di Indonesia
-----	------------------	---------------------

1	Dataran rendah	
2	Dataran tinggi	
3	Gunung	
4	Bukit	
5	Pegunungan	
6	Depresi Kontinental	

Lembar Aktivitas 4 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan masing-masing empat anggota!
2. Amati ada pabrik atau usaha kecil menengah yang berkembang di daerah tempat tinggal kalian!
3. Lakukan wawancara dengan pemilik usaha tersebut tentang produk yang dengan:
 - a. nama usaha
 - b. deskripsi produk
 - c. proses produksi
 - d. konsumen dari produk
 - e. pemasaran produksi
 - f. proses distribusi dari produk tersebut
4. Dokumentasikan kegiatan kalian dalam bentuk foto dan video tentang proses produksi dan pemasaran produk tersebut!
5. Tuliskan hasil wawancara dalam bentuk laporan dan susunlah sebuah presentasi yang berupa power point!
6. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelompok lain.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Aktivitas Ekonomi?

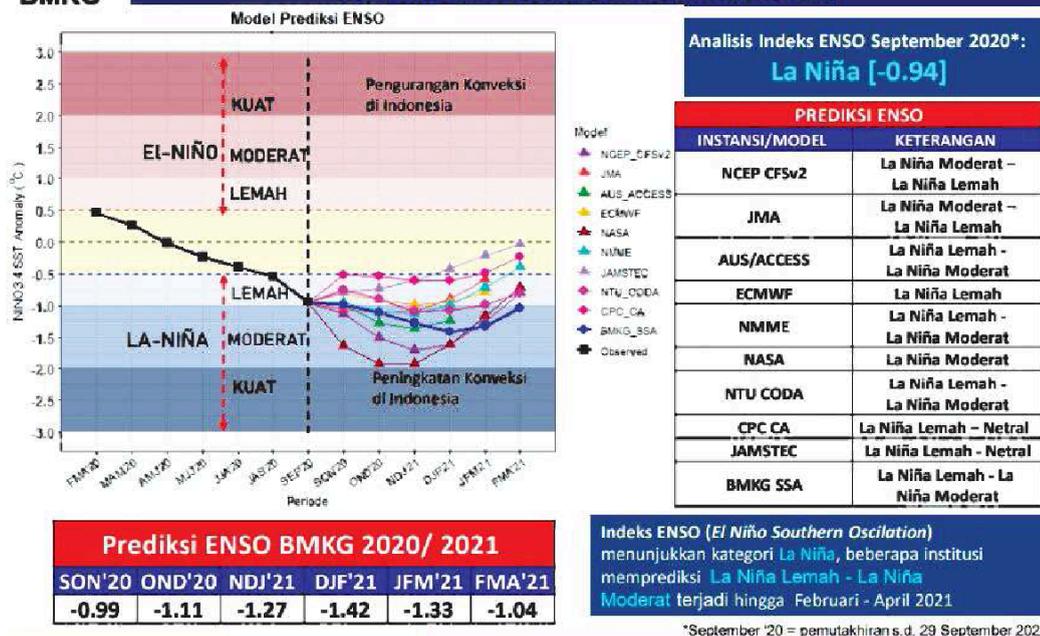
a. Pengaruh Cuaca dan Iklim bagi Kehidupan

Tahukah Kalian Apa itu La Nina?

Pemantauan terhadap anomali iklim global di Samudra Pasifik Ekuator menunjukkan anomali iklim La-Nina sedang berkembang. Indeks ENSO (El Nino- Southern Oscillation) menunjukkan bahwa suhu permukaan laut di wilayah Pasifik tengah dan timur dalam kondisi dingin selama enam dasarian terakhir dengan nilai anomali telah melewati angka -0.5°C , yang menjadi ambang batas kategori La Nina. Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di wilayah tersebut masing-masing adalah -0.6°C pada bulan Agustus, dan -0.9°C pada bulan September.



ANALISIS & PREDIKSI ENSO (PEMUTAKHIRAN DASARIAN III SEPTEMBER 2020)



Gambar 2.2 Sumber: BMKG(2020)

Catatan historis menunjukkan bahwa La Nina dapat menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi jumlah curah hujan bulanan di Indonesia hingga 40% diatas normalnya. Dampak La Nina tidak sama di seluruh Indonesia. Pada Bulan Oktober- November, peningkatan curah hujan bulanan akibat La Nina dapat terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatra. Pada bulan Desember dan Februari 2021 akan terjadi peningkatan curah hujan akibat La Nina dapat terjadi di Kalimantan bagian timur, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, dan Papua. Pada Bulan Oktober ini beberapa zona musim di wilayah Indonesia diperkirakan akan memasuki musim hujan, di antaranya: Pesisir timur Aceh, sebagian Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Pulau Bangka, Lampung, Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian kecil Sulawesi, Maluku Utara, dan sebagian kecil Nusa Tenggara Barat. Peningkatan curah hujan seiring dengan awal musim hujan disertai peningkatan akumulasi curah hujan akibat La Nina berpotensi menjadi pemicu terjadinya bencana hidro-meteorologis seperti banjir dan tanah longsor.

Sumber: Herizal, Deputi Bidang Klimatologi BMKG. “La Nina sedang Berkembang di Samudra Pasifik, Waspada Dampaknya di Indonesia”.

<https://www.bmkg.go.id/pressrelease/?p=la-nina-sedang-berkembang-di-samudra-pasifik-waspada-dai-dampaknya-diindonesia&tag=press-release&lang=ID>

La nina merupakan salah satu pengaruh dari perubahan cuaca dan iklim. Fenomena tersebut dapat terjadi dengan ditandai penurunan suhu 3°-5° C. Pada akhir 2020, Indonesia mengalami dampak La Nina yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan akumulasi jumlah curah hujan bulanan di Indonesia hingga 40% di atas normal. Dampak La Nina tidak sama di seluruh Indonesia. Pada bulan Oktober- November, peningkatan curah hujan bulanan akibat La Nina dapat terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia kecuali Sumatra. Pada bulan Desember dan Februari 2021 akan terjadi peningkatan curah hujan akibat La Nina dapat terjadi di Kalimantan bagian timur, Sulawesi, Maluku-Maluku Utara, dan Papua. Peningkatan curah hujan akan berdampak pada bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan sebagainya. Fenomena tersebut merupakan salah satu contoh dari pengaruh cuaca dan iklim yang terjadi dalam kehidupan terkait dengan materi yang akan kita bahas.

Setelah memahami kembali materi cuaca dan iklim, tentu akan ada pembahasan yang lebih menarik dalam bagian ini? Apakah kalian pernah mengalami perubahan cuaca yang signifikan ketika kalian sedang bepergian? Lalu apa yang kalian rasakan, senang atau sedih? Nah untuk lebih dapat memahaminya, kita akan masuk ke materi pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan manusia.

Cuaca dan iklim yang berubah-ubah dapat memengaruhi kehidupan manusia di muka bumi. Perubahan cuaca dan iklim mempunyai pengaruh terhadap segala aktivitas manusia dalam segala bidang. Berikut adalah pengaruh cuaca dan iklim dalam kehidupan:

Bidang Pertanian



Menentukan waktu tanam dan jenis tanaman yang sesuai dalam kehidupan manusia.

Bidang Perhubungan



Cuaca, suhu, arah dan kecepatan angin, awan, dan kabut sangat memengaruhi kelancaran jalur penerbangan. Selain berpengaruh terhadap penerbangan, faktor cuaca dan iklim berpengaruh pula terhadap transportasi laut. Seperti arah dan kecepatan angin, tinggi gelombang, badai, dan lain-lain.

Bidang Industri



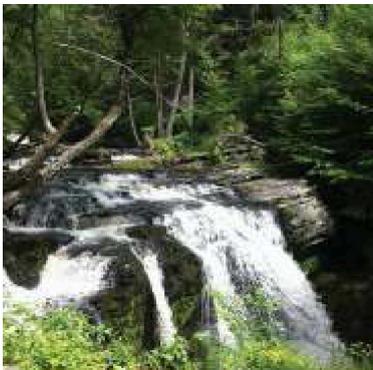
Iklim memengaruhi mata pencaharian penduduk. Banyak industri tradisional yang masih bergantung pada kondisi cuaca seperti panas matahari, antara lain industri garam, genteng, batu bata, dan kerupuk.

Bidang Kesehatan



Iklim dan cuaca juga berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Banyak penyakit yang muncul di cuaca tertentu. Sebagai contoh adalah penyakit yang disebarkan oleh nyamuk seperti demam berdarah dan malaria.

Bidang Lingkungan Hidup



Perubahan iklim dan cuaca memengaruhi kondisi ekosistem di suatu tempat. Musim kemarau yang panjang menyebabkan gangguan siklus hidrologis yang berdampak pada keberlangsungan makhluk hidup di ekosistem tersebut.

b. Bentuk Muka Bumi di Indonesia

Bagaimana bentuk muka bumi yang sekarang kalian tinggali? Tahukah bagaimana bentuk-bentuk muka bumi tersebut dapat menjadi suatu tempat yang khas dan berbeda dari wilayah lain?

Bentuk muka bumi di Indonesia memiliki keragaman baik di lautan ataupun di daratan. Bentuk muka bumi tersebut mengalami proses perubahan yang berangsur-angsur selama masih ada pergerakan.

Perubahan bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan tenaga endogen.

1. Tenaga endogen

Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi. Tenaga endogen meliputi vulkanisme (aktivitas gunung api), tektonisme (aktivitas gerakan lapisan bumi), dan seisme.

2. Tenaga eksogen

Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi seperti kegiatan manusia yang membentuk permukaan bumi berupa air, angin, organisme, sinar matahari, dan es.

AYO AMATI LINGKUNGANMU!

Bagaimana bentuk muka bumi di sekitar rumah kalian? Apakah kalian tinggal di dataran rendah, dataran tinggi, sungai, gunung, atau lainnya? Yuk kita bahas beberapa bentuk muka bumi yang ada di sekitar kita!

Gunung adalah bagian permukaan bumi yang berbentuk kerucut atau kubat yang berdiri atas satu puncak tertinggi yang dikelilingi oleh lereng. Ketinggian puncak berada di atas 600 mdpal.

Pegunungan adalah dataran tinggi yang terdiri dari gunung-gunung berbaris sehingga membentuk gugusan. Pegunungan biasanya memiliki tinggi lebih dari 1000 mdpal.

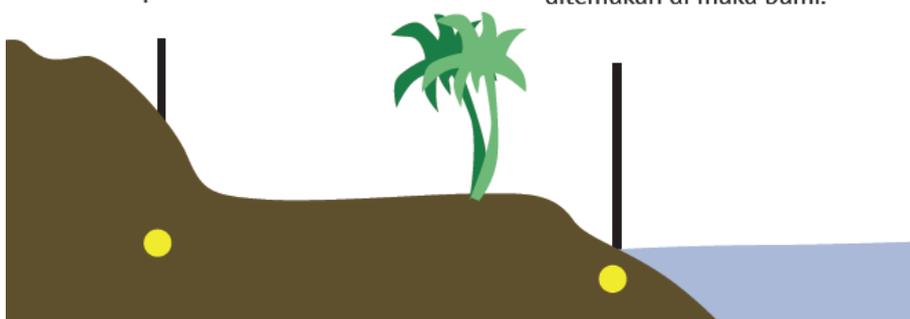
Bukit adalah bagian permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 mdpal. Bukit memiliki permukaan yang tidak curam.



Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 mdpal.

Dataran rendah adalah suatu daerah yang memiliki ketinggian 0 hingga 200 meter dpal. Dataran rendah memiliki karakteristik umum berupa tingkat kesuburannya yang tinggi karena tanah hasil endapan atau aluvial.

Depresi kontinental merupakan wilayah dataran yang memunyai ketinggian di bawah permukaan laut atau berada lebih rendah dari permukaan laut. Dataran bentuk ini sangat jarang ditemukan di muka bumi.



c. Aktivitas Ekonomi

Masih ingatkah kalian dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia? Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Segala kegiatan ekonomi tergantung dengan tempat tinggal di mana manusia tersebut beraktivitas.



Gambar 2.4 Petani teh di daerah dataran tinggi

Sumber: Pxhere/CC0-1.0 (2017)

Aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi. Aktivitas kegiatan masyarakat Indonesia tidak lepas dari lingkungan tempat tinggal mereka. Masyarakat di daerah dataran rendah dan dataran tinggi memiliki bentuk aktivitas yang berbeda, begitu pula dengan masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan dan pesisir pantai. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah kegiatannya relatif beragam seperti perdagangan, perkantoran, perindustrian, pariwisata, perikanan, dan peternakan. Masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi akan menjalankan aktivitas ekonomi yang berupa perkebunan, pertanian, dan pariwisata. Begitupun dengan masyarakat yang tinggal di daerah pantai, mereka akan memiliki aktivitas ekonomi yang cocok dengan wilayah tersebut, seperti perikanan, pariwisata, perhotelan dan sebagainya.

Komoditas ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi masyarakat tersebut sangat bermacam-macam. Contohnya adalah di daerah dataran rendah. Komoditas yang dapat dihasilkan dari perindustrian dapat diketahui beberapa produk diantaranya baju, sepatu, makanan atau minuman kemasan, dan sebagainya. Di sinilah kegiatan ekonomi yang berupa produksi, konsumsi, dan distribusi dapat dilakukan demi berjalannya perekonomian suatu industri. Berbeda karakteristik suatu tempat, berbeda pula aktivitas ekonomi yang dijalankan.

Gambar 2.3 Bentuk Muka Bumi *Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)*

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 24 : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai guna.
- Gambar potensi ekonomi pada masing-masing daerah dengan karakteristik tertentu.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan bahan bekas sebagai wujud dari pemanfaatan lingkungan sekitar dengan barang bekas.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa pemanfaatan lingkungan sekitar berhubungan dengan potensi di daerah tersebut? Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah tertentu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 24

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat video tentang pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai guna. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai potensi unggulan dari wilayah tersebut. Contoh tautan video: <https://www.youtube.com/watch?v=1U-52FMZa7g>
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi pemanfaatan lingkungan secara bijak, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 24 tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam tema 02. Tujuan pembelajaran adalah: menganalisis pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 5 untuk mendalami materi pemanfaatan lingkungan sekitar. Tugas ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sebanyak-banyaknya potensi alam, mata pencaharian dan jenis produksi sesuai dengan gambar yang telah disajikan. Hasil identifikasi dituliskan dan dikumpulkan kepada guru. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik hasil identifikasi peserta didik.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana potensi ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa pemanfaatan lingkungan sekitar berhubungan

dengan potensi di daerah tersebut? Bagaimana keuntungan yang bisa diunggulkan dari masing-masing wilayah tertentu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca pemanfaatan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah atau wilayah tertentu.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
<https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* pemanfaatan lingkungan sekitar di berbagai wilayah di Indonesia dengan melihat karakteristik wilayahnya masing-masing. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan inkuiri.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode *Think Pair Share* pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4C (*Critical thinking, collaboration, creativity dan communication*)

Think (Berpikir)

- Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan sesuai dengan Lembar Aktivitas Kelompok 5.
- Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.
- Peserta didik mempunyai kesempatan 15 menit untuk mempersiapkan jawaban secara individu. Pada tahap ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian peserta didik.

Pair (Berpasangan)

- Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku, dapat juga dengan menggunakan nomor urut presensi secara acak.
- Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi untuk menyatukan opini terkait pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudera khususnya di Indonesia. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama.

Share (Berbagi)

- Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dan melakukan diskusi dengan kelompok lainnya. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudera di Indonesia agar menemukan hasil kesepakatan diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pengelolaan lingkungan hidup yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan ini dapat guru dapat menekankan nilai-nilai karakter peserta didik untuk menanamkan nilai peduli dengan lingkungan, bertanggung jawab, dan kemandirian.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dan mandiri?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografi dan aktivitas ekonomi dalam hidup saya adalah...
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah esai yang saya buat merupakan karya orisinal?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi berbagai potensi lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi?
- Bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari pemenuhan aktivitas ekonomi masyarakat?
- Bagaimana mengelola lingkungan sekitar untuk mempertahankan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai dengan tema pengelolaan lingkungan hidup secara bijak dan bertanggung?
- Apakah karya tersebut merupakan karya orisinal dan dikerjakan secara mandiri?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis sesuai materi, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan antarpulau.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

Pemanfaatan lingkungan sekitar merupakan suatu bentuk upaya penyejahteraan masyarakat sekitar tempat tinggal dengan beradaptasi terhadap semua yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan sekitar dapat berupa kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi. Masyarakat akan berusaha untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- Guru juga dapat menggunakan rujukan lain
 - <https://www.bps.go.id/publication/2019/10/31/9567dfb39bd984aa45124b40/hasil-survei-pertanian-antar-sensus--sutas--2018-seri-a2.html>
 - <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/21/c73f31d98ddcad18b764f9b7/direktori-perusahaan-pertanian-peternakan-2019.html> untuk melihat perkembangan lahan pertanian.
 - <https://www.bps.go.id/subject/10/pertambangan.html>
 - <http://www.hpli.org/tambang.php> untuk melihat potensi tambang di Indonesia.
 - <https://www.kemenperin.go.id/> untuk melihat potensi dan perkembangan perindustrian di Indonesia
 - Ismayanti. 2010. Pengantar pariwisata. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
 - <https://www.bps.go.id/publication/2019/06/25/5778b382b7bf196c4999df38/statistik-objek-daya-tarik-wisata-2017.html>

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat” kalian telah memahami berbagai aktivitas ekonomi masyarakat yang berada di wilayah dengan karakteristik tertentu. Setiap masyarakat yang berada di wilayah tertentu memiliki keunggulan komoditas sesuai dengan potensi alamnya. Nah, apakah kalian sudah tahu apakah yang akan kalian lakukan di masa mendatang untuk meningkatkan komoditas ekonomi di daerah kalian masing-masing?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 5 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang!
2. Amati dan perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: Pxhere/CC0-1.0 (2018)

3. Berdasarkan gambar di atas, analisislah beberapa aspek dari masing-masing tempat tersebut yang dapat digunakan sebagai kegiatan ekonomi berdasarkan dengan karakteristik wilayah tersebut!

No.	Aspek	Pegunungan	Pantai
1	Potensi Alam	1. Kopi 2. ... 3. ..., dsb.	1. ... 2. ... 3. ..., dsb.
2	Mata Pencaharian	1. ... 2. ... 3. ..., dsb.	1. Nelayan 2. ... 3. ..., dsb.
5	Jenis Produksi	1. Kopi Bubuk 2. ... 3. ...,.	1. ... 2. ... 3. Garam

Lembar Aktivitas 6 Aktivitas Individu

1. Buatlah sebuah laporan sederhana yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

2. Pilihlah salah satu tema sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan lingkungan hidup bijak dan bertanggung jawab.
 - b. Pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.
 - c. Lindungi hutan sebagai potensi negara.
3. Tuliskan pokok pikiran dan ide yang di tulis dalam laporan tersebut!
4. Laporan yang dibuat merupakan hasil tulisan sendiri dan tidak meniru tulisan orang lain.
5. Laporan boleh ditulis tangan atau diketik pada kertas ukuran folio.
6. Kumpulkan tugas kepada gurumu.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi?

Pemanfaatan lingkungan apa yang sudah dilakukan di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah menggunakan bahan alam untuk membuat suatu produksi? Atau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai wisata?



Gambar 2.5 Aktivitas perikanan di Indonesia

Sumber: Majalah Laut Kita/Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018)

Pemanfaatan lingkungan sekitar adalah suatu bentuk kegiatan untuk menggunakan, mengambil, dan mengolah bahan atau potensi yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan ini dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Barang mentah yang biasa dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi seperti hasil pertanian seperti sayur, beras, dan sebagainya. Barang mentah tersebut akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan makanan demi menambah nilai jual.

Pemanfaatan lingkungan sekitar untuk bidang jasa dapat dilihat pemanfaatan lingkungan sebagai tempat wisata, baik wisata edukasi, wisata religi, maupun rekreasi semata. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai tempat wisata memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar baik sebagai pengelola dan penyedia jasa lain seperti rumah singgah, rumah makan, ataupun penyewaan wahana. Namun dalam pemanfaatan lingkungan sekitar, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjaga kelestarian alam maupun lingkungan sekitar. Berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam memanfaatkan berbagai potensi di lingkungan sekitar:

- a. menerapkan pembangunan yang berkelanjutan dengan prinsip regenerasi
- b. mengambil segala bentuk potensi alam dengan memperhatikan analisis dampak lingkungan untuk generasi mendatang
- c. memprioritaskan kebutuhan saat ini dengan mengambil keputusan secara bijak

Berikut adalah salah satu contoh bentuk pengelolaan alam dengan bijak menggunakan kearifan lokal yang berkembang di daerah masyarakat Dayak Iban.

Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Iban Sungai Utik dalam menjaga Hutan

Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, memiliki komitmen menjaga hutan sebagai sumber penghidupan mereka. Mereka memiliki hutan adat seluas 9.453,5 hektar yang selalu dijaga kelestariannya dan juga dari ancaman korporasi. Wilayah hutan adat dibagi beberapa zona yakni permukiman, hutan lindung adat, hutan produksi, dan hutan cadangan. Masyarakat mengandalkan alam untuk hidup. Mereka berburu, menangkap ikan, dan mencari sayur.

Sejak lama, aturan adat di Dusun Sungai Utik mensyaratkan penebangan terbatas di zona pemanfaatan. Setiap kepala keluarga tidak boleh menebang pohon lebih dari 30 batang per tahun. Sebentuk denda ditentukan jika terdapat pelanggaran, termasuk jika dilakukan desa tetangga. Masyarakat Dayak Iban menggunakan teknik berladang gilir untuk mengembalikan unsur hara tanah.

Bahkan, mereka memiliki lebih dari 40 jenis padi lokal. Pembukaan lahan juga menggunakan sistem yang sudah disepakati yaitu lahan yang sudah dipakai baru bisa digunakan kembali dalam tiga tahun.

Sumber: Aseanty Pahlevi. "Bagi Masyarakat Iban Sungai Utik, Hutan adalah Ibu".

<https://www.mongabay.co.id/2019/06/24/bagi-masyarakat-iban-sungai-utik-hutan-adalah-ibu/>

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 25-26 : PERDAGANGAN ANTARPULAU

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang kondisi perdagangan antarpulau di Indonesia.
- Gambar potensi sumber daya alam dari masing-masing pulau di Indonesia.
- Artikel permasalahan perdagangan antarpulau di Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif dengan membuat ilustrasi tentang tempat-tempat yang memiliki peran penting dalam perdagangan antarpulau seperti menggunakan gambar-gambar pelabuhan, gambar komoditas yang diperdagangkan dan sebagainya. Gambar tersebut bisa didemonstrasikan dengan cara ditempelkan menggunakan tongkat atau stik

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan proses terjadinya perdagangan antarpulau.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERDAGANGAN ANTARPULAU* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 25-26

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar tentang mobilitas barang yang dikirim ke luar kota. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara mandiri. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pengalaman membeli barang atau menggunakan jasa untuk sampai ke luar kota. Contoh tautan: Video tentang bongkar muat di pelabuhan <https://www.youtube.com/watch?v=30Tq6Qb-wGs>
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi pemanfaatan lingkungan secara bijak, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 25 tentang perdagangan antarpulau dalam tema 02. Tujuan Pembelajaran: Mendeskripsikan proses terjadinya perdagangan antarpulau.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 7 untuk mendalami materi perdagangan antarpulau. Tugas ini dimaksudkan untuk menganalisis gambar yang telah disajikan sebagai objek pengamatan. Hasil identifikasi dituliskan dalam tabel yang disediakan sesuai dengan kondisi di gambar. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil analisis terhadap gambar tersebut.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perdagangan antarpulau, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau yang terjadi di Indonesia? Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produk dalam negeri dalam perdagangan antarpulau? Bagaimana perkembangan kondisi perdagangan antarpulau yang ada di Indonesia saat ini? Bagaimana kesiapan sumber daya manusia yang ada di Indonesia saat ini dalam perdagangan antarpulau?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang pengertian, tujuan, manfaat dan faktor pendorong dan penghambat perdagangan antarpulau.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* berkaitan dengan perdagangan antarpulau baik kondisi, peluang dan permasalahan di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perdagangan antarpulau di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok.

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
 - Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 8 terkait dengan komoditas sumber daya alam yang mendorong perdagangan antarpulau di wilayah Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam kertas kerja dengan melengkapi tabel-tabel yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 8.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengembangkan rencana ide usaha yang menggambarkan produk unggulan daerah yang dapat mendorong perdagangan antardaerah sesuai dengan proyek peserta didik pada Lembar Aktivitas 9.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep perdagangan antarpulau?
- Bagaimana upaya untuk mempertahankan produk unggulan dari setiap daerah di tengah maraknya perdagangan bebas?
- Bagaimana proses perdangan antarpulau yang terjadi di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah sudah mengisi secara lengkap berdasarkan dengan diskusi kelompok dengan topik potensi sumber daya alam dari masing-masing pulau?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses mobilitas.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/pulau

Dalam perdagangan antardaerah atau antarpulau masyarakat melakukan untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Perdagangan ini dapat dilakukan dalam negara maupun lintas negara.

Tujuan Perdagangan Antarpulau	Faktor Pendorong	Manfaat Perdagangan Antarpulau
-------------------------------	------------------	--------------------------------

Memperoleh keuntungan	Perbedaan faktor produksi yang di	Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen
Memperluas jangkauan pasar	Perbedaan tingkat harga antardaerah	Meningkatkan produktivitas produsen
		Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat” kalian telah memahami berbagai aktivitas ekonomi masyarakat yang berada di wilayah dengan karakteristik tertentu. Setiap masyarakat yang berada di wilayah tertentu memiliki keunggulan komoditas sesuai dengan potensi alamnya. Nah, apakah kalian sudah tahu apakah yang akan kalian lakukan di masa mendatang untuk meningkatkan komoditas ekonomi di daerah kalian masing-masing?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 7 Aktivitas Individu



Gambar 2.7 Sumber: *Majalah Laut Kita/Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018)*

1. Perhatikan gambar di atas dengan seksama!
2. Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini dan tuliskan jawabanmu pada lembar yang telah disediakan!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?	
2	Ceritakan proses terjadinya perdagangan antara pulau/ daerah?	
3	Apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?	
4	Apa manfaat melakukan perdagangan antar pulau/ daerah?	

Lembar Aktivitas 8 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang!
2. Lengkapilah tabel di bawah ini berkaitan dengan potensi sumber daya alam yang dapat mendorong perdagangan antar pulau di wilayah Indonesia!
3. Boleh mencari informasi dari internet atau literatur lain yang berkaitan dengan tema tersebut:

No.	Pulau	Potensi Sumber Daya Alam
1	Sumatra	
2	Jawa	
3	Kalimantan	
4	Sulawesi	
5	Papua	

Lembar Aktivitas 9 Proyek

Kalian telah mempelajari perdagangan antardaerah. Komoditas dan produk unggulan sangat diprioritaskan untuk mengembangkan perdagangan antardaerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk membantu kalian mengembangkan kreativitas dan ketrampilan kalian, maka susunlah suatu proyek bersama teman kalian.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Buatlah rencana pengembangan produk unggulan dalam sebuah usaha perdagangan.
3. Rencana tersebut memuat:
 - a. Jenis usaha atau produk apa yang akan kalian kembangkan?
 - b. Bagaimana cara kalian mengembangkan produk atau usaha tersebut?
 - c. Siapa target pasar yang kalian tuju?
 - d. Keunggulan apa yang dapat kalian tawarkan?
 - e. Keterampilan apa yang kalian butuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut?
4. Selain poin-poin di atas, kalian dapat mengembangkan rencana kalian sesuai dengan ide yang kalian miliki.
5. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
6. Susunlah hasil kerja kalian dalam bentuk laporan sederhana dengan lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru.
7. Presentasikan hasil diskusi kalian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Perdagangan Antarpulau dapat Terjadi di Indonesia?

Sektor perdagangan merupakan salah satu bagian dari sistem mata rantai perekonomian suatu wilayah yang pengaruhnya sangat kuat terhadap perkembangan dan pertumbuhan wilayah secara internal dan eksternal. Kabupaten Maros merupakan zona pengembangan perikanan dan kelautan di Sulawesi Selatan. Komoditas untuk pasar lokal dan regional dalam negeri, antara lain; ikan bandeng, ternak sapi, ternak ayam petelur, buras, dan pedaging. Komoditas untuk pasaran dalam negeri yang belum banyak diusahakan atau masih memerlukan kajian mendalam, antara lain; jasa-jasa pariwisata dan pengembangan berbagai objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Maros.

Sumber: <https://maroskab.go.id/potensi-perdagangan/>

Berdasarkan berita di atas, setiap daerah memiliki komoditas masing-masing yang menjadi unggulan sehingga akan menyebabkan interkasi antarpulau dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Setiap wilayah akan saling berinteraksi untuk mendapatkan komoditas sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat baik berupa barang ataupun jasa. Lalu, bagaimana proses perdagangan antarpulau dapat terlaksana dengan baik?



Gambar 2.6 Kapal Jung Jawa di Banten

Sumber: *Public Domain/Ludovico di Varthema/Wikimedia Commons (1610)*

Pada awal abad ke-16, di Pulau Jawa telah berkembang beberapa pusat perdagangan. Selain itu, di Indonesia bagian tengah maupun timur juga berkembang kerajaan dan pusat-pusat perdagangan. Perdagangan yang dilakukan telah meluas ke seluruh penjuru Nusantara. Alat transportasi yang digunakan pada saat itu adalah kapal sederhana. Dengan demikian perdagangan antardaerah atau antarpulau sudah dimulai sejak zaman nenek moyang kita.

a. Pengertian Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/ Antarpulau

Perdagangan atau perniagaan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan. Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama.

b. Tujuan Perdagangan Antarpulau

- **Memperoleh keuntungan**
 Tujuan utama dilakukan perdagangan adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.
- **Memperluas jangkauan pasar**
 Perdagangan sampai ke luar daerah atau luar pulau dapat memperluas jangkauan pasar. Jangkauan pasar yang dimaksud adalah, konsumen yang mengonsumsi barang tersebut semakin banyak dan tersebar di berbagai daerah. Misalnya produk minyak gosok tradisional dari daerah X dijual di daerah Y. Maka sekarang pengguna minyak gosok tersebut bukan hanya penduduk daerah X, akan tetapi juga penduduk daerah Y. Semakin lama, minyak gosok semakin dikenal banyak orang, sehingga pengguna minyak gosok tradisional di daerah Y pun juga meningkat.

c. Faktor Pendorong dan Manfaat Perdagangan Antarpulau

Faktor Pendorong	Manfaat Perdagangan antarpulau
<p>Perbedaan faktor produksi yang dimiliki Perbedaan faktor produksi antara daerah satu dan yang lain mendorong perdagangan antarpulau. Contohnya, Kalimantan sebagai daerah penghasil akan mendorong perdagangan dengan wilayah Jakarta yang minim hasil kayu untuk bahan baku industri mebel.</p>	<p>Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan konsumen Perbedaan kandungan alam dan produk antardaerah akan menyebabkan perbedaan hasil produknya. Adanya perdagangan antardaerah atau antarpulau, konsumen dapat menikmati produk yang tidak diproduksi di tempat tinggalnya.</p>

<p>Perbedaan tingkat harga antardaerah Perbedaan tingkat harga antardaerah juga mendorong terciptanya perdagangan antardaerah. Sebagai contoh di daerah yang kaya akan buah durian, harga durian lebih murah dari daerah lain yang sedikit memiliki pohon penghasil durian. Hal ini akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.</p>	<p>Meningkatkan produktivitas produsen Meluasnya pemasaran produk akan menyebabkan permintaan atau pemesanan produk meningkat. Hal ini akan mendorong produsen untuk meningkatkan produksi sehingga meningkatkan produktivitas produsen</p> <p>Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat Peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan menyebabkan produsen butuh tenaga kerja tambahan, sehingga akan ada lowongan kerja tambahan. Selain itu, perdagangan lintas daerah juga akan memunculkan unit-unit usaha baru seperti jasa kirim, perluasan transportasi, dsb.</p>
---	---

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 27-29 : DINAMIKA KEPENDUDUKAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang kondisi pertumbuhan penduduk di Indonesia.
- Infografis jumlah penduduk di Indonesia
- Gambar piramida penduduk.
- Artikel permasalahan penduduk di Indonesia
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan contoh grafik pertumbuhan penduduk yang ditempelkan di sterofom atau menggambarkan bentuk piramida penduduk.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk
- Menganalisis perkembangan kependudukan di Indonesia

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *DINAMIKA KEPENDUDUKAN* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana kondisi pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini? Bagaimana upaya menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk? Bagaimana upaya untuk menekan pertumbuhan penduduk?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 27-29

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Peserta didik melihat video tentang gambaran penduduk di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi foto dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang konsep kependudukan secara sederhana sesuai dengan lingkungan sekitar misalnya menceritakan tentang kelahiran dan kematian. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang pertumbuhan penduduk di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- Apresepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik dengan menunjuk peserta didik untuk menceritakan jumlah anggota keluarganya.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi peningkatan jumlah penduduk yang besar harus diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk dalam berbagai aspek.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pada pertemuan 27, 28, 29 tentang perdagangan antarpulau.

Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk
- Menganalisis perkembangan kependudukan di Indonesia

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas kelompok 10 atau Lembar Aktivitas 1 untuk mendalami materi kependudukan di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik berbagai permasalahan penduduk di Indonesia melalui artikel yang telah dicari. Diskusikan artikel tersebut dengan pasangannya dan dituliskan ke dalam buku untuk dipresentasikan secara acak. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait artikel yang telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana kondisi pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini? Bagaimana upaya menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk? Bagaimana upaya untuk menekan pertumbuhan penduduk?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang dinamika kependudukan yang terdiri dari faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk, piramida penduduk, komposisi penduduk, dan pertumbuhan dan kualitas penduduk.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan dinamika kependudukan yang meliputi komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kependudukan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking, collaboration, creativity* dan *communication*) dalam membahas suatu topik.

Berikut adalah langkah-langkah PBL:

- Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariasi. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
- Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 10.
- Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
- Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
- Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar aktivitas 10.
- Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kertas kerja yang ditulis di selembar kertas.
- Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
- Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.

Contoh Artikel:

Permasalahan Kependudukan di Indonesia

KOMPAS.com - Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah penduduknya sangat besar. Sebagai negara kepulauan, penduduk Indonesia tersebar diberbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk yang ada di setiap provinsi berbeda dan jumlahnya terus bertambah. Pertumbuhan penduduk yang besar dan persebaran tidak merata menjadi sumber

permasalahan di Indonesia. Masalah kependudukan di Indonesia dalam buku Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan karya Nommy Horas Thombang Siahaan (2004), perkembangan jumlah penduduk negara-negara di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang selama dasawarsa terakhir ini sangat terasa pesatnya.

Masalah kependudukan di negara Indonesia ditandai oleh tiga hal, yakni jumlah penduduk yang kian meningkat. Jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 160 juta jiwa. Hasil sensus pada 1980 berjumlah 147 juta jiwa dengan persentasi pertumbuhan sebesar 2,34 persen pertahun. Tapi berdasarkan sensus penduduk pada 2000, jumlah penduduk Indonesia menjadi 203,4 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,35 persen pertahun. Penyebaran penduduk sangat timpang. Di Pulau Jawa yang hanya 7 persen dari seluruh luas daratan Indonesia bermukim kurang lebih 120 juta jiwa penduduk. Tingkat kepadatannya sekitar 700 jiwa perkilometer persegi. Dibandingkan Sumatra, Kalimantan, Irian atau Maluku yang masing-masing hanya 88,20 dan 8 per kilometer persegi. Situasi itu merupakan tantangan raksasa kependudukan. Situasi struktur umur penduduk kurang menguntungkan. Jumlah penduduk kebanyakan berumur muda dan itu akan menjadi yang tantangan berat bagi pembangunan. Di Indonesia menurut sensus penduduk pada 1980 jumlah penduduk yang berumur muda kurang lebih berjumlah 100 juta. Tolak ukur yang biasa dipergunakan untuk menentukan umur muda adalah 30 tahun ke bawah. Dari jumlah itu, sepertiganya berusia di bawah 15 tahun. Jumlah anak yang berada di bawah usia lima tahun sekitar 22 juta orang. Menurut sensus penduduk pada 2000, struktur umur penduduk dikelompokkan dalam tiga kelompok, yakni kelompok umur muda 0-14 tahun: sebanyak 36,6 persen, kelompok umur produktif (15-64 tahun) 59,6 persen, kelompok umur tua (65 tahun) atau lebih 3,8 persen.

Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), perkembangan jumlah penduduk dunia yang sangat cepat ini akan menimbulkan ledakan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan ketersediaan berbagai sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas umum. Selain itu tidak diimbangi dengan pencapaian kualitas SDM yang tinggi, maka akan muncul dampak atau permasalahan. Jika terus menerus dibiarkan maka akan terjadi ledakan penduduk. Ledakan penduduk sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang cepat dan memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Besarnya jumlah penduduk yang besar itu menjadi masalah dan memiliki dampak positif maupun negatif. Di mana berpotensi terjadinya konflik dan benturan antara berbagai kepentingan kelompok. Selain itu permasalahan penyediaan tenaga kerja dan sumber daya alam. Penyediaan lapangan pekerjaan sangatlah minim sehingga timbul pengangguran.

Sumber artikel: "Permasalahan Kependudukan di Indonesia",
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/08/174500069/permasalahan-kependudukan-di-indonesia?page=all>. Penulis: Ari Welianto | Editor : Ari Welianto

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri mengerjakan sebuah mini penelitian sesuai dengan Lembar Aktivitas 11 yang berkaitan dengan data kependudukan masyarakat lingkungan tempat tinggal. Peserta didik akan mencari informasi secara mandiri untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 11. Kemudian data akan diolah dengan menggambarkan bentuk komposisi penduduknya. Kegiatan Lembar Aktivitas 11 ini akan menekankan nilai-nilai karakter jujur dalam proses pengerjaan, kreativitas berpikir, dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep dinamika kependudukan?
- Bagaimana kondisi kependudukan di Indonesia?
- Bagaimana hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan kualitas penduduk?
- Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan yang besar?

Keterampilan :

- Apakah sudah mengerjakan mini penelitian dengan baik dan disusun sesuai dengan ketentuan yang dilakukan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses keragaman masyarakat Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Indonesia mengalami perubahan penduduk dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk dalam suatu wilayah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertambahan penduduk

L = Jumlah kelahiran (natalitas) dalam 1 tahun

M = Jumlah kematian (mortalitas) dalam 1 tahun

I = Jumlah penduduk yang masuk

E = Jumlah penduduk yang keluar (emigrasi)

- Rujukan lain: Mantra, I. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi mobilitas sosial, apa saja yang sudah kalian dapat? Mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan erat dengan dinamika penduduk masyarakat. Dinamika penduduk masyarakat yang dapat berubah baik secara kuantitas dan kualitas tidak terlepas dari perubahan masyarakat dalam segala bidang: sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Kalian sebagai peserta didik harus memiliki cita-cita yang tinggi demi terwujudnya generasi yang berkualitas. Bagaimana kontribusi yang dapat kalian sumbangkan untuk negara tercinta Indonesia?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 10 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua orang!
2. Carilah artikel yang berkaitan dengan permasalahan penduduk di Indonesia di internet!
3. Tuliskan sumber artikel yang didapatkan dan bawalah artikel tersebut untuk didiskusikan di kelas!
4. Tuliskan hasil diskusi sesuai dengan format pada tabel di bawah ini pada kertas kerja yang sudah disediakan oleh guru!
 - a. Apa permasalahan kependudukan yang muncul dalam artikel yang kalian temukan!
 - b. Mengapa permasalahan kependudukan tersebut dapat terjadi?
 - c. Apa yang terjadi setelah ada permasalahan kependudukan tersebut? Jelaskan!
 - d. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan kependudukan tersebut?
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

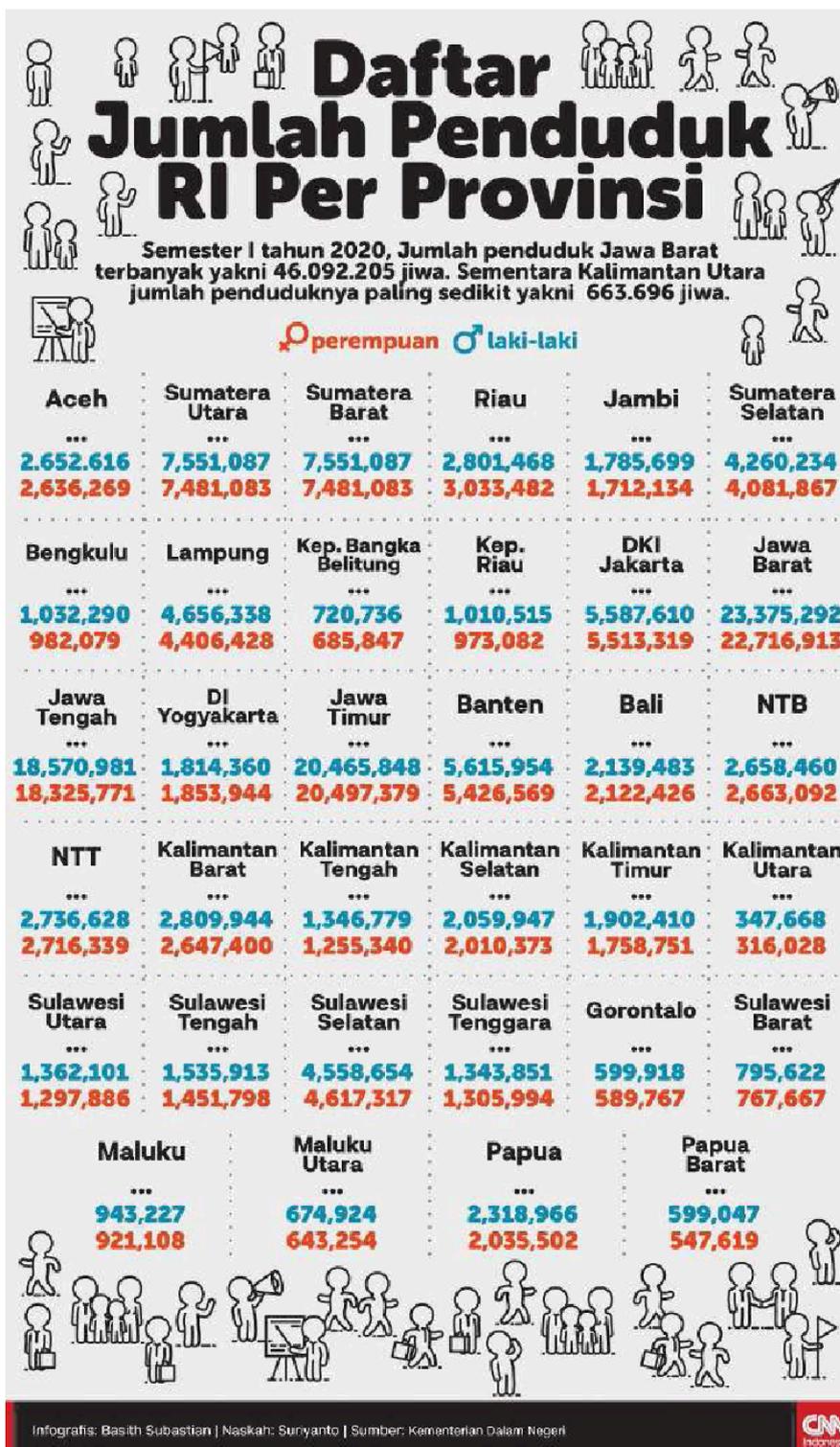
Lembar Aktivitas 11 Aktivitas Individu

1. Carilah informasi tentang data penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu yang meliputi:
 - a. data jumlah penduduk
 - b. angka pertumbuhan penduduk
 - c. angka kelahiran dan kematian
 - d. data migrasi penduduk
2. Setelah mendapatkan data penduduk di lingkungan tempat tinggalmu, kemudian susunlah komposisi penduduk berdasarkan dengan usia dan jumlah kelamin!
3. Bagaimana kondisi pertumbuhan penduduk yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalmu? Deskripsikan sesuai dengan kondisi yang ada! Kemudian analisislah dinamika penduduk yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu baik dari jumlah penduduknya, komposisi penduduk dan kualitas penduduk!
4. Kerjakan di lembar kertas kerja kalian masing-masing!
5. Presentasikan di depan kelas dan mintalah masukan dari guru dan teman sekelasmu!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Dinamika Kependudukan di Indonesia?



Gambar 2.8 Sumber: CNN Indonesia (2020)

Berdasarkan infografik tersebut, berapakah jumlah penduduk di Indonesia? Berapa rasio antara penduduk perempuan dan laki-laki? Jumlah penduduk di Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan setiap harinya dan juga mengalami pengurangan setiap harinya. Hal ini dinamakan dengan dinamika penduduk. Yuk kita simak yang dimaksud dengan dinamika penduduk.

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Indonesia mengalami perubahan penduduk dari tahun ke tahun.

Jumlah penduduk dalam suatu wilayah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertambahan penduduk

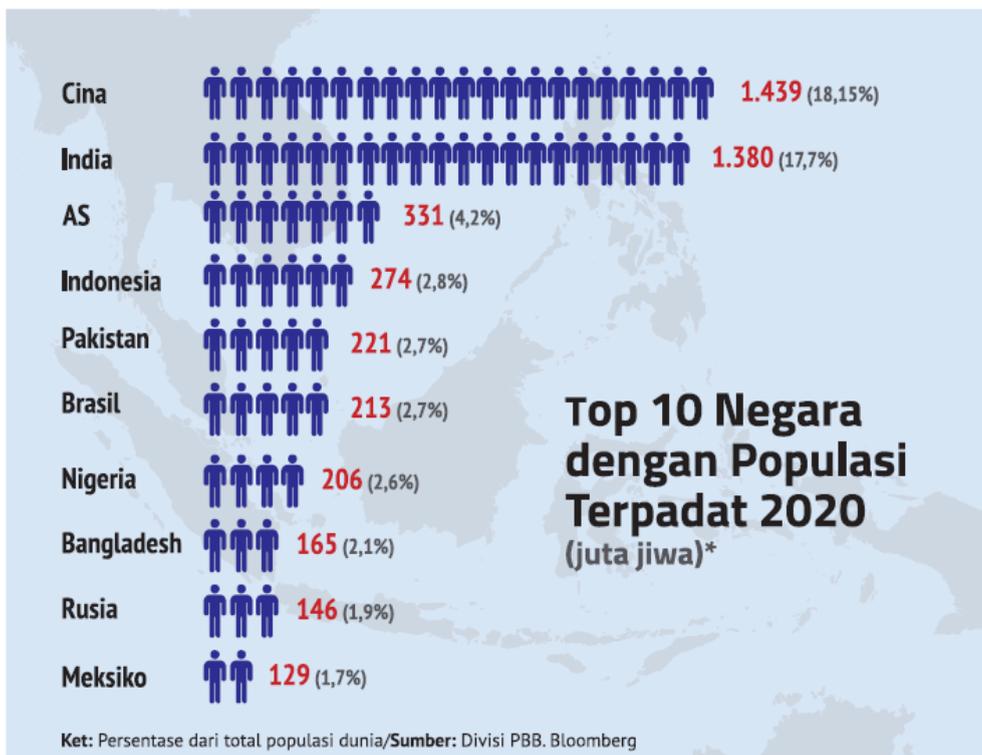
L = Jumlah kelahiran (natalitas) dalam 1 tahun

M = Jumlah kematian (mortalitas) dalam 1 tahun

I = Jumlah penduduk yang masuk

E = Jumlah penduduk yang keluar (emigrasi)

Amatilah gambar infografik berikut ini! Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat penduduk dengan peringkat ke-4 dunia setelah Amerika Serikat. Apa saja yang menyebabkan Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar?



Gambar 2.9 Sumber: Kemendikbud/layangmaya(2020)

a. Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

Angka Kelahiran (Natalitas)

Angka kelahiran (Natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran dapat dibagi menjadi 3 jenis:

- Tinggi jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun
- Sedang jika angka kelahiran berkisar 20-30 per tahun
- Rendah, jika angka kelahiran berkisar < 20 per tahun.

Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian (Mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi 3 jenis:

- Tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun
- Sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun
- rendah jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Berikut adalah bentuk perpindahan penduduk yang dapat dilihat dalam infografik berikut ini

APA SAJA JENIS MOBILITAS PENDUDUK?

Migrasi Internasional

Perpindahan penduduk melewati batas negara atau antarnegara



Imigrasi

Masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain.

Emigrasi

Keluarinya penduduk dari suatu negara ke negara lain.

Remigrasi

Kembalinya imigran ke negara asal

Migrasi Nasional

Perpindahan penduduk dalam satu wilayah negara



Transmigrasi

Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduk.

Urbanisasi

Perpindahan dari desa ke kota

Ruralisasi

Perpindahan dari kota ke desa

Sirkulasi

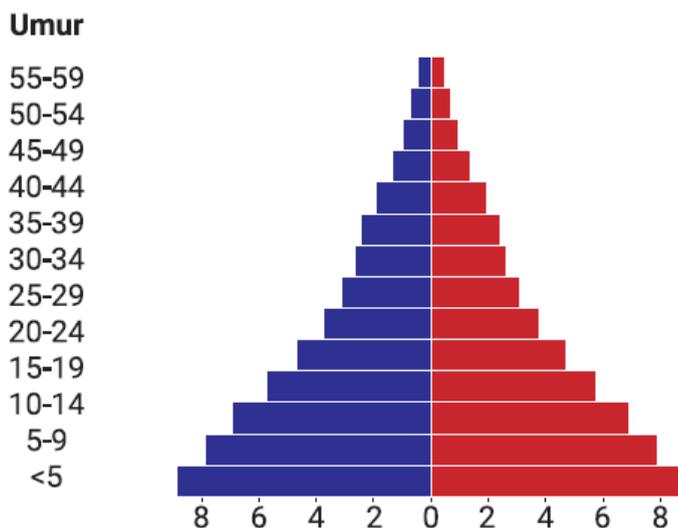
Perpindahan penduduk yang tidak menetap atau tinggal sementara waktu di daerah tujuan

Gambar 2.10. Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

b. Piramida Penduduk

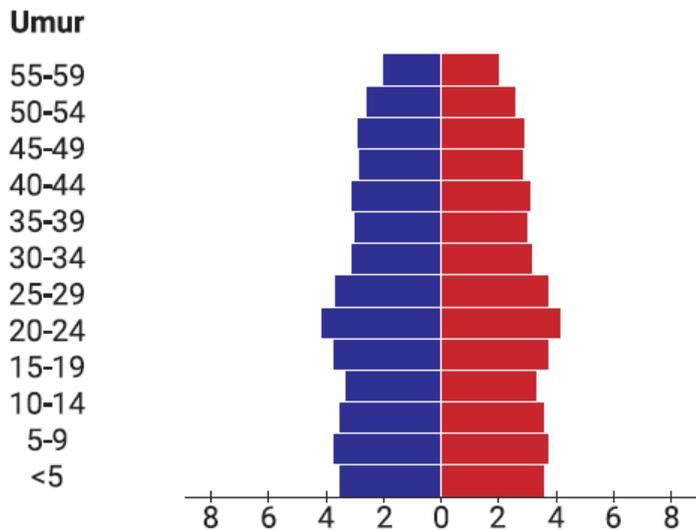
Berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik penduduk suatu daerah atau negara, terdapat 3 jenis piramida penduduk, yaitu Piramida Penduduk Muda (ekspansif), Piramida Penduduk Dewasa (stasioner), dan Piramida Penduduk Tua (konstruktif).

Piramida Penduduk Muda (ekspansif)



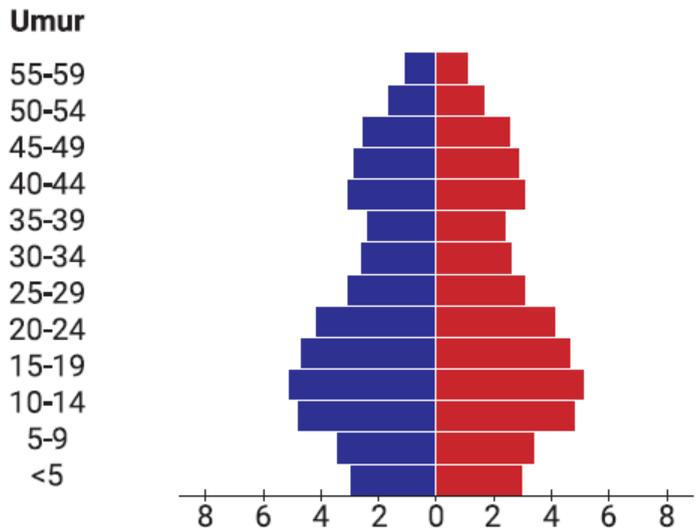
Piramida penduduk muda menggambarkan pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah tertentu dimana angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah sehingga wilayah tersebut mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat. Contohnya adalah negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Filipina dan India.

Piramida Penduduk Dewasa (stasioner)



Piramida ini menggambarkan pertumbuhan penduduk yang seimbang antara angka kelahiran dan angka kematian. Jenis piramida ini dapat ditemukan di negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris

Piramida Penduduk Tua (konstruktif),



Piramida ini menggambarkan pertumbuhan penduduk di suatu wilayah yang mana angka kelahiran mengalami penurunan dengan tingkat kematian yang rendah. Contoh Jerman.

c. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya. Komposisi penduduk dalam suatu negara dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau penentuan kebijaksanaan dalam pembangunan.

1. Komposisi penduduk berdasarkan usia

Komposisi penduduk berdasarkan usia dapat dibuat berdasarkan usia tunggal seperti 0, 1, 2, 3, 4, dst. Selain itu dapat juga dibuat berdasarkan interval dengan usia tertentu seperti 0-5 tahun, 6-12 tahun, 13- 15 tahun, dst. Permasalahan komposisi penduduk yang dihadapi apabila jumlah penduduk dengan usia di bawah 15 tahun dan usia di atas 65 tahun jumlah lebih besar dibandingkan usia produktif (15-65 tahun), akan menyebabkan penduduk usia produktif menanggung hidup seluruh penduduk usia non produktif.

2. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk menghitung perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*). Perbandingan ini akan digunakan dalam

memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai karakteristiknya.

d. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara ke kuatannya yang menambah dan kekuatannya yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi jumlah penduduk yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menyebabkan kondisi sebagai berikut:

- Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
- Persebaran penduduk yang tidak merata.
- Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena disebabkan banyak usia muda yang kurang produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
- Arus urbanisasi tinggi, banyak yang beranggapan kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
- Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk!

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hambaran daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony
D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 30-31 : KERAGAMAN MASYARAKAT

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang keberagaman masyarakat Indonesia.
- Gambar keberagaman suku, agama, budaya dan pekerjaan
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video keberagaman atau menayangkan film yang memiliki tema keberagaman.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia.
- Menganalisis manfaat dari keragaman masyarakat.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KERAGAMAN MASYARAKAT* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana bentuk keberagaman masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke?
Bagaimana upaya menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia?
Bagaimana pengaruh positif yang diterima oleh bangsa Indonesia yang disebabkan karena keberagamannya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 30-31

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat video tentang keberagaman masyarakat Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi foto dari internet atau dokumentasi pribadi yang dimiliki guru. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik tentang keberagaman masyarakat. Guru juga dapat melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekolah. Contoh tautan: <https://www.youtube.com/watch?v=pxGKsgY6KAK>
- Apersepsi juga dapat dilakukan dengan aktivitas peserta didik dengan menyanyikan lagu nasional dari Sabang sampai Merauke. Guru dapat mencari instrument lagu tersebut di internet.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa keragaman bukanlah sebuah perbedaan yang menyebabkan perpecahan, namun sebuah anugerah yang harus dilestarikan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 30 dan 31 tentang keragaman masyarakat.

Tujuan Pembelajaran:

- Mendeskripsikan keragaman masyarakat Indonesia.
- Menganalisis manfaat dari keragaman masyarakat.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas individu 12, aktivitas 13, Lembar Aktivitas 14 dan lembar 15 untuk mendalami materi keragaman Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendalami materi bagi peserta didik tentang kondisi keberagaman masyarakat Indonesia. Peserta didik akan mengerjakan aktivitas tersebut dengan bimbingan guru. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengerjakan aktivitas dalam bentuk artikel dan mengidentifikasi bentuk-bentuk toleransi dan identifikasi berbagai keragaman masyarakat Indonesia selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana bentuk keberagaman masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke? Bagaimana upaya menjaga persatuan di tengah-tengah keberagaman masyarakat Indonesia? Bagaimana pengaruh positif yang diterima oleh bangsa Indonesia yang disebabkan karena keberagamannya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keberagaman masyarakat yang terdiri dari perbedaan agama, perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, manfaat keberagaman dan sebagainya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan dinamika kependudukan yang meliputi komposisi penduduk, pertumbuhan dan kualitas penduduk. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kependudukan.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan pemecahan masalah.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode Jigsaw untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking, collaboration, creativity* dan *communication*) dalam membahasa suatu topik yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 12. Berikut adalah langkah-langkah metode pembelajaran jigsaw:

Kelompok Asal

- Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H)
- Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda:
- Misalnya:
 - Peserta didik A1, B1, C1, D1, E1, F1, dan seterusnya: Keragaman agama di Indonesia
 - Peserta didik A2, B2, C2, D2, E2, F2, dan seterusnya: Keragaman Suku di Indonesia
 - Peserta didik A3, B3, C3, D3, E3, F3 dan seterusnya: Keragaman budaya
 - Peserta didik A4, B4, C4, D4, E4, F4 dan seterusnya: Keragaman pekerjaan
- Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

Kelompok ahli

- Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst)
- Kelompok ahli mendiskusikan ...
 - Peserta didik A1, B1, C1, D1, E1, F1, dan seterusnya: Keragaman agama di Indonesia

- Peserta didik A2, B2, C2, D2, E2, F2, dan seterusnya: Keragaman Suku di Indonesia
- Peserta didik A3, B3, C3, D3, E3, F3 dan seterusnya: Keragaman budaya
- Peserta didik A4, B4, C4, D4, E4, F4 dan seterusnya: Keragaman pekerjaan

Kelompok Asal

- Dalam kelompok asal anggota ahli menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli
- Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan.

Penyajian

Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat sebuah poster yang bertemakan keberagaman Indonesia yaitu pada Lembar Aktivitas 13. Guru menekankan beberapa nilai-nilai karakter yang dapat diperoleh dalam kegiatan ini seperti kreativitas, toleransi, tanggung jawab dan disiplin.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep keberagaman masyarakat Indonesia?
- Bagaimana kondisi keberagaman masyarakat Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah sudah membuat poster sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan baik?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang mobilitas sosial.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Keragaman Indonesia

Keragaman yang dimilikibangsa Indonesia memiliki peran dan fungsi strategis dalam pembangunan. Bangsa asing banyak yang tertarik dengan kekayaan, sehingga dapat meningkatkan pariwisata. Kekayaan tersebut juga dapat dikembangkan menjadi kebudayaan nasional, memperkuat toleransi, saling melengkapi, dan mendorong terjadinya inovasi kebudayaan.

- Rujukan lain: Suryana, Yaya dan Rusdiana I. 2015.. *Pendidikan Multikultural: Konsep-Prinsip-Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi mobilitas sosial, apa saja yang sudah kalian dapat? Mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan erat dengan dinamika penduduk masyarakat. Dinamika penduduk masyarakat yang dapat berubah baik secara kuantitas dan kualitas tidak terlepas dari perubahan masyarakat dalam segala bidang: sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Kalian sebagai peserta didik harus memiliki cita-cita yang tinggi demi terwujudnya generasi yang berkualitas. Bagaimana kontribusi yang dapat kalian sumbangkan untuk negara tercinta Indonesia?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 12 Aktivitas Individu

1. Carilah artikel yang berkaitan dengan keragaman penduduk Indonesia!
2. Tuliskan sumber artikel yang didapatkan!
3. Berikan pendapatmu tentang artikel tersebut yang ditulis dalam lembar kertas kerja yang telah disediakan oleh guru.
4. Diskusikan hasil analisis dengan temanmu di kelas!

Lembar Aktivitas 13 Aktivitas Individu

Tuliskan bentuk toleransi antarumat bearagama di lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggalmu dan lingkungan masyarakat!

Lingkungan Sekolah	Lingkungan tempat tinggal	Lingkungan Masyarakat
1. ...	1. ...	1. ...
2. ...	2. ...	2. ...
3. ...	3. ...	3. ...
4. dst.	4. dst.	4. dst.

Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Individu

Identifikasikan keragaman masyarakat Indonesia dalam tabel berikut ini!

Nama Suku Bangsa	Keragaman Budaya	Keragaman Jenis Pekerjaan
Jawa		
Sunda		
Dst.		

Keragaman agama dan aliran kepercayaan di Indonesia

Agama/Kepercayaan	Hari Besar	Tradisi
Islam		
Kristen Protestan		
Katolik		
Hindu		
Buddha		
Kepercayaan		

Lembar Aktivitas 15 Aktivitas Individu

1. Buatlah sebuah poster atau infografik dengan tema “Keberagaman Indonesia”!
2. Poster ataupun infografik dapat dikembangkan dengan cara konvensional ataupun digital!

3. Berisikan pesan-pesan yang tidak bersinggungan dengan unsur SARA!
4. Gambar poster ataupun infografik dalam kertas ukuran A3.
5. Presentasikan di depan kelas maksud dari poster atau infografik yang dibuat!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Bentuk Keragaman Masyarakat Indonesia?



Gambar 2.11 Sumber: (searah jarum jam): Sinta Khaerun Nisa/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018); Mangeded/ Wikimedia Commons/CC-BY-4. (2017); riskyrahmadanil/pixabay (2018); Antonsurya12/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0. (2016)

Kamu perhatikan gambar keragaman masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat religius. Beberapa agama dan kepercayaan dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia. Beberapa suku bangsa terdapat di Indonesia memiliki khazanah budaya yang berbeda. Kondisi geografis dan sosial Indonesia juga memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Karena itu kita dapat menemukan berbagai pekerjaan masyarakat Indonesia di berbagai tempat.

Berdasarkan pada fakta adanya beberapa, budaya, suku bangsa, dan pekerjaan masyarakat Indonesia maka dapat dikatakan masyarakat Indonesia bersifat plural. Kata *plural* berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” ini berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia berarti sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kamu juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman yakni multikultural. Multikultural berasal dari kata *multi* yang berarti banyak (lebih dari dua) dan *culture* artinya kebudayaan. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan dasar identitas diri dan integrasi sosial masyarakatnya.

Setelah memberikan komentar dan tanggapan artikel yang telah dibaca, kita akan memasuki materi yang berkaitan dengan keragaman masyarakat Indonesia. Berikut adalah keberagaman yang ada di Indonesia:

a. Perbedaan Agama

Apakah kamu menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kamu mengamati pemeluk agama lain yang sedang melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kamu banyak menemukan banyak perbedaan dalam melaksanakan upacara keagamaan pada agama yang berbeda. Kamu mungkin merasa asing dengan upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan agama yang kita peluk. Hal ini cukup wajar, karena setiap agama memiliki tuntunan dalam melaksanakan persembahyangan atau upacara keagamaan.

Apakah kita diperbolehkan mengikuti upacara persembahyangan agama yang berbeda dengan kita? Tentu saja tidak diperbolehkan. Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Namun demikian, kita perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan.

Mengapa kita perlu memahami berbagai kegiatan ibadah agama selain yang kita anut? Hal ini sangat penting agar kita dalam berhubungan antar umat beragama saling memahami dan menghargai atau bertoleransi. Sebagai contoh ketika umat Islam melaksanakan salat Idulfitri di lapangan, umat beragama lain perlu memahami bahwa kegiatan di lapangan tersebut merupakan upacara keagamaan/persembahyangan. Tentu saja selain pemeluk agama Islam tidak boleh melaksanakan kegiatan salat Idulfitri.

Namun demikian, kita dapat membantu pemeluk agama lain dalam menjaga kenyamanan dan keamanan dalam beribadah.

b. Perbedaan Budaya

Seorang ahli budaya Indonesia bernama Soekmono mendefinisikan budaya adalah hasil kerja atau usaha manusia yang berupa benda maupun hasil buah pemikiran manusia dimasa hidupnya. Budaya merupakan salah satu bentuk hasil manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal fikir yang dapat digunakan untuk memperbaiki taraf hidup manusia. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis).

Sebagai contoh kamu dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Kamu bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

c. Perbedaan suku bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di pulau Jawa terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur, akan tetapi jutaan jiwa telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

d. Perbedaan pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini kamu dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan pada sektor formal dan nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, guru, merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Jenis pekerjaan formal memberikana konsekuensi kepada individu bahwa harus terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan para pekerja seperti pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Para pelaku wirausaha terikat oleh dirinya sendiri. Sebagai contoh seorang pedagang bakso keliling, pekerjaannya sangat tergantung pada pedagang tersebut.

Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah. Perbedaan pekerjaan yang dimiliki masyarakat menandakan perbedaan kebutuhan yang dimiliki. Keberadaan guru, tentara, penjual buah, tukang batu, dan sebagainya menunjukkan rantai kehidupan manusia tersusun saling kait dan membutuhkan. Semua pekerjaan adalah mulia, selama pekerjaan tersebut bermanfaat kepada diri dan orang lain serta tidak merugikan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat samasama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah dari semua pekerjaan tersebut. Semua profesi tersebut saling membutuhkan. Tanpa guru tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani tukang pijat dan polisi dapat kelaparan, demikian seterusnya.

e. Manfaat keberagaman

Keberagaman budaya memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Misalnya dalam bidang bahasa, kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia. Kosakata dalam bahasa Indonesia berbeda dengan kosakata di Malaysia. Malaysia tidak memiliki bahasa sebanyak bangsa Indonesia. Bahasa dominan di Malaysia adalah Melayu yang kemudian menyerap bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Cina. Dalam bahasa Indonesia kamu dapat menemukan berbagai istilah yang diserap dari berbagai bahasa daerah.

Potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang dapat mendatangkan devisa. Pemikiran yang timbul dari sumber daya manusia di masing-masing daerah dapat pula dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai daya tarik bangsa asing
- b. Mengembangkan kebudayaan nasional
- c. Tertanamnya sikap toleransi
- d. Saling melengkapi hasil budaya
- e. Mendorong inovasi kebudayaan

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
<i>Piramida Penduduk</i>	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
<i>Think Pair Share</i>	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
<i>Two Stay Two Stray</i>	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 32-34 : MOBILITAS SOSIAL

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video singkat tentang perjalanan hidup seseorang.
- Gambar bentuk-bentuk mobilitas sosial.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan *powerpoint* yang berkaitan dengan tema mobilitas sosial.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di masyarakat.
- Menganalisis proses mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *MOBILITAS SOSIAL* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana bentukbentuk mobilitas sosial yang terjadi pada seseorang yang tinggal di daerah sekitarmu? Bagaimana proses yang dilakukan seseorang untuk membuat perubahan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 32-34

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar ilustrasi mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Guru juga dapat menceritakan kepada peserta didik berkaitan dengan pengalaman atau kasus yang menceritakan perjalanan hidup. Guru juga bisa menayangkan video yang berkaitan dengan biografi seorang tokoh yang menginspirasi.
- Apresepsi juga bisa dilakukan dengan menunjuk peserta didik untuk bermain peran menjadi orang yang sukses, misalnya seorang peserta didik yang menjadi pengusaha sukses setelah mengalami kegagalan dalam merintis usaha konveksi.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap orang akan mengalami perubahan menjadi lebih baik atau sebaliknya, sehingga proses pencapaian perubahan harus dilewati sebagai bagian dari perjuangan menuju kesuksesan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 02 pertemuan 32, 33 dan 34 tentang mobilitas sosial dalam masyarakat.

Tujuan Pembelajaran:

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial yang ada di masyarakat.
- Menganalisis proses mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 16, 17, dan 18 untuk mendalami materi mobilitas sosial. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang contoh konkret mobilitas sosial yang dialami oleh masyarakat. Peserta didik dapat menyajikan lembar aktivitas dengan menggunakan cara yang bervariasi, kemudian dikomunikasikan di kelas sebagai bentuk dari pembelajaran abad ke 21 yaitu keterampilan 4C (*Critical thinking, collaboration, communication* dan *creative*). Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil diskusi terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk dan contoh konkret mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi pada seseorang yang tinggal di daerah sekitarmu? Bagaimana proses yang dilakukan seseorang untuk membuat perubahan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang mobilitas sosial yang terdiri dari pengertian mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat, saluran-saluran mobilitas sosial, dan dampak mobilitas sosial.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan mobilitas sosial yang terdiri dari pengertian mobilitas sosial, bentuk-bentuk mobilitas sosial, faktor pendorong dan penghambat, saluran-saluran mobilitas sosial, dan dampak mobilitas sosial. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang mobilitas sosial.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
 - Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda: “berkumpul 3 peserta didik, berkumpul 4 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 16 terkait dengan resume buku biografi tokoh nasional dan internasional.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam kertas kerja dengan melengkapi tabel-tabel yang terlampir dalam Lembar Aktivitas 16.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.

- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep mobilitas sosial dalam masyarakat?
- Bagaimana bentuk-bentuk mobilitas sosial yang terjadi dalam masyarakat?
- Bagaimana saluran-saluran mobilitas sosial bisa menjadi salah satu cara seseorang dalam mengubah status sosial masyarakat?
- Bagaimana dampak yang diharapkan dari adanya mobilitas sosial?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat resensi buku yang berkaitan dengan seseorang tokoh yang menginspirasi sesuai dengan isinya?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang mobilitas sosial.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks. Soekanto, Soerjoto. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi mobilitas sosial, apa saja yang sudah kalian dapat? Mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan erat dengan dinamika penduduk masyarakat. Dinamika penduduk masyarakat yang dapat berubah baik secara kuantitas dan kualitas tidak terlepas dari perubahan masyarakat dalam segala bidang: sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Kalian sebagai peserta didik harus memiliki cita-cita yang tinggi demi terwujudnya generasi yang berkualitas. Bagaimana kontribusi yang dapat kalian sumbangkan untuk negara tercinta Indonesia?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 16 Aktivitas Individu

1. Perhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu!
2. Carilah contoh terjadinya mobilitas horizontal, mobilitas vertikal (*social climbing* dan *social sinking*)!
3. Tuliskan hasilmu ke dalam tabel seperti di bawah ini!

Mobilitas horizontal	Mobilitas vertikal (<i>social climbing</i>)	Mobilitas vertikal (<i>social sinking</i>)
1. ...	1. ...	1. ...
2. ...	2. ...	2. ...
3. ...	3. ...	3. ...
4. ...	4. ...	4. ...
5.	5.	5.

Lembar Aktivitas 17 Aktivitas Individu

Identifikasikan contoh nyata dari masing-masing saluran mobilitas sosial dari sebuah perjalanan seseorang untuk mencapai sebuah kesuksesan melalui berbagai saluran-saluran tersebut! Tuliskan contoh-contoh tersebut ke dalam tabel di bawah ini!

No	Saluran mobilitas	Contoh nyata
1	Organisasi politik	
2	Organisasi profesi	
3	Organisasi ekonomi	
4	Pendidikan	

Lembar Aktivitas 18 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah buku biografi tokoh nasional ataupun internasional di perpustakaan sekolahmu!
3. Bacalah buku tersebut, kemudian tuliskan informasi-informasi di bawah ini dalam kertas yang sudah disediakan!
 - a. Biografi siapa yang sudah dibaca?
 - b. Bagaimana proses tokoh tersebut menuju kesuksesan?
 - c. Jelaskan secara singkat perjalanan tokoh tersebut, apakah selalu berhasil atau pernah mengalami kegagalan!
 - d. Bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi tokoh tersebut sehingga mencapai kesuksesan?
4. Susunlah hasil tulisanmu ke dalam *power point* untuk dipresentasikan di depan kelas!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Proses Mobilitas Sosial di Indonesia?

Kasus Korupsi, Tiga Pejabat PUPR Divonis Kurungan Penjara

Jakarta, CNN Indonesia—Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi menjatuhkan vonis kurungan penjara kepada tiga pejabat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait kasus suap kelancaran pembangunan sejumlah proyek. Ketiganya divonis berbeda-beda.

“Mengadili, menyatakan para terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara berlanjut,” kata Ketua Majelis Hakim Rosmina saat membacakan amar putusan di Pengadilan Tipikor Jakarta, Rabu (7/8). Mereka yang divonis penjara antara lain Kepala Satuan Kerja SPAM Darurat Permukiman Pusat Teuku Mochamad Nazar. Dia dipidana 6 tahun penjara. Ditambah denda sebesar Rp250 juta subsider 2 bulan kurungan.

Hakim mengatakan Teuku menerima suap sebesar sebesar Rp6,711 miliar dan US\$33 ribu serta Meina Rp1,420 miliar dan SGD23 ribu. Sementara Donny terbukti menerima suap Rp820 juta.

Sumber:

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190807190809-12-419305/kasuskorupsi-tiga-pejabat-pu-pr-divonis-kurungan-penjara>

Berdasarkan cuplikan berita di atas, apa tanggapan kalian tentang kasus korupsi tersebut? Apakah kasus korupsi tersebut memengaruhi kehidupan mereka? Apakah menjadi lebih baik atau akan merugikan hidup mereka? Kehidupan setiap orang akan berubah sesuai dengan apa yang telah mereka usahakan. Setiap tindakan yang dilakukan akan berdampak pada ada yang mereka panen di masa depan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan mobilitas sosial masyarakat.

a. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis* yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain, baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan, merupakan mobilitas sosial. Beberapa contoh lain mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat kita misalnya, seorang pensiunan pegawai rendahan salah satu departemen beralih menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang. Seorang anak pengusaha ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil, lalu melakukan membuka usaha lain. Namun, ia gagal dan akhirnya jatuh miskin. Dengan demikian mobilitas sosial tidak hanya terjadi pada perubahan seseorang yang mengalami kenaikan, tetapi juga penurunan.

b. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

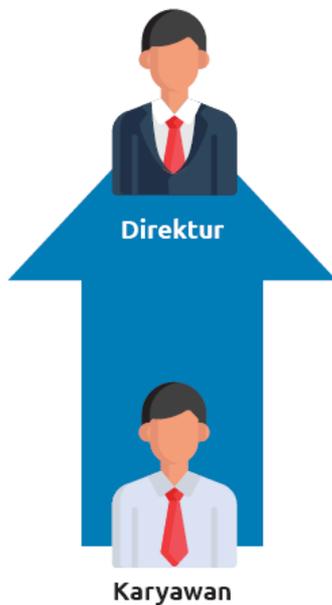
Kamu telah mempelajari pengertian mobilitas sosial dan menemukan berbagai contoh mobilitas sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang mobilitas sosial, kamu dapat mempelajari berbagai bentuk mobilitas sosial. Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal.

Mobilitas vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

Mobilitas vertikal ke atas (Social Climbing)

Sosial climbing adalah mobilitas yang terjadi karena peningkatan status atau kedudukan seseorang. Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan. Bentuk *social climbing* lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.



Gambar 2.12 Contoh mobilitas vertikal

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Mobilitas vertikal ke bawah (Social sinking)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejala kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Mobilitas horisontal

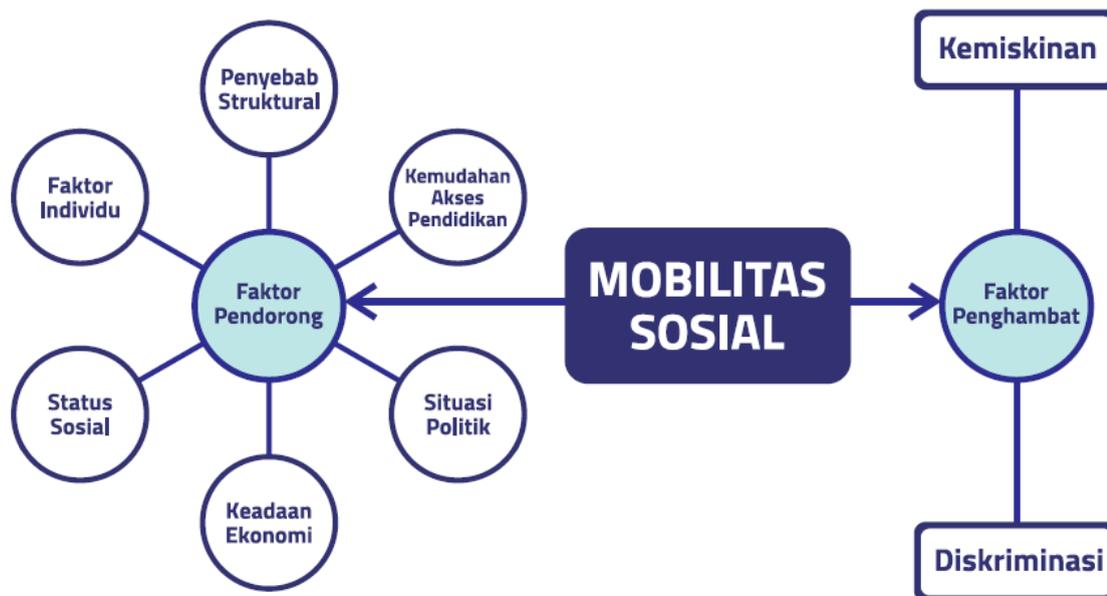
Mobilitas horisontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horisontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Dalam mobilitas horisontal tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.



Gambar 2.13 Contoh mobilitas horisontal.

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Simaklah infografik berikut ini untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial:



Setelah melihat infografik di atas, carilah informasi melalui internet dan sumber lainnya secara lengkap mengenai faktor-faktor yang mendorong dan menghambat mobilitas sosial yang terjadi di masyarakat. Mintalah bantuan dan bimbingan gurumu untuk mencari informasi tersebut!

c. Saluran- Saluran Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dapat dilakukan melalui beberapa saluran yang dapat mengubah status seseorang. Berikut ini merupakan contoh saluransaluran mobilitas sosial:

Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang bergerak dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Organisasi politik memungkinkan seseorang untuk meningkatkan status dalam kehidupannya.



NOMOR URUT PARTAI POLITIK PESERTA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019



1	2	3	4	5	6	7
 PKB	 ORINDRA	 PDI PERJUANGAN	 GOLONGAN KARYA	 PARTAI NasDem	 PARTAI GARUDA	 PARTAI SEKELoa
8	9	10	11	12	13	14
 PKS	 PARTAI PERMUDA	 PARTAI MUDA	 PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA	 PAN	 HANURA	 PARTAI DEMOKRAT

Gambar 2.14 Daftar partai politik peserta Pemilu 2019

Sumber: *kpu.go.id* (2019)

Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi misalnya koperasi dan badan usaha. Kamu tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Apabila koperasi sekolah, tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik.

Demikian halnya dengan koperasi pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi berarti juga keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

Organisasi Profesi

Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal, contohnya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kamu dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi sama, sehingga mereka akan lebih kuat untuk memperjuangkan profesinya. Sebagai contoh organisasi profesi guru. PGRI merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru.

Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia, sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.



Gambar 2.15 Logo beberapa organisasi profesi di Indonesia

d. Dampak Mobilitas Sosial

Bagaimana dampak positif terjadinya mobilitas sosial? Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

Mendorong Seseorang untuk lebih maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia yang sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung oleh sumber daya yang memiliki kualitas. Kondisi ini perlu didukung dengan peningkatan dalam bidang pendidikan.

Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Misalnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai, dan norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 35 : PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Gambar peta dagang Asia
- Kertas HVS A4.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan ppt yang berkaitan dengan perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mengidentifikasi awal masuknya Islam ke Indonesia

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN DI INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana proses masuknya Islam ke Indonesia? Bagaimana relevansi dengan teori-teori dengan bukti yang menunjukkan waktu kedatangan Islam ke Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 35

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar peta dagang Asia. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap perjalanan sejarah pada masa lalu menjadi bagian dari perubahan saat ini, jadi masa lalu bukanlah sebuah kesalahan namun pembelajaran yang berharga.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 35 tentang perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 19 untuk mendalami materi perkembangan Islam dan kebudayaannya di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang perjalanan masuknya Islam dan kebudayaannya di Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi awal masuknya Islam ke Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana proses masuknya Islam ke Indonesia? Bagaimana relevansi dengan teori-teori dengan bukti yang menunjukkan waktu kedatangan Islam ke Indonesia.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam di Indonesia yang membahas waktu datangnya Islam ke Indonesia dan asal Islam yang masuk ke Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan waktu masuk dan asal muasal Islam masuk ke Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah

Contoh:

Two Stay Two Stray (TSTS) – (dua tinggal, dua tamu) model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

- Guru mendampingi peserta didik membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. (jumlah anggota tiap kelompok menyesuaikan jumlah peserta didik di kelas).
- Guru menjelaskan petunjuk aktivitas kelompok kepada peserta didik sesuai dengan lembar aktivitas 17.
- Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok.
- Sajikan hasil diskusi dengan membuat infografis yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 17 dengan kertas HVS ukuran A4.
- Setelah selesai berdiskusi, dua peserta didik dari masing masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu mengunjungi kelompok lainnya.
- Dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Peserta didik yang menjadi tamu di kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi temuan mereka dari kelompok lain.
- Tiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat sebuah infografis yang menggambarkan secara singkat informasi mengenai waktu masuknya Islam ke Indonesia sesuai dengan lembar aktivitas 17.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil idetnifikasi yang telah deirkjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami masuknya Islam ke Indonesia?
- Bagaimana kronologi waktu masuknya Islam ke Indonesia?
- Bagaimana asal muasal Islam yang masuk ke Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah sudah membuat Infografis tentang kedatangan Islam dan kebudayaan Islam ke Indonesia?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dengan mendorong peserta didik untuk mempelajari informasi pembelajaran berikutnya tentang perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Peserta didik dapat membaca ensiklopedia atau literatur lain terkait masuknya kebudayaan Islam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia

Sejak abad VII masyarakat Nusantara telah menjalin hubungan dagang bangsa-bangsa asing, termasuk India, Cina, dan Arab yang beragama Islam. Berdasarkan riwayat Cina, pada abad VII banyak imigran Arab di pesisir pantai timur Sumatra. Pendapat Islam masuk abad ke-13 mendasarkan angka tahun pada nisan Sultan Malik Al Saleh 689 H (1297 M). Marco Polo melakukan persinggahan di Aceh (1291) dalam lawatan dari Cina ke Persia. Dia menuliskan di Perlak banyak penduduk beragama Islam. Islam datang ke Nusantara abad ke-11 didasarkan

adanya makam seorang wanita muslim bernama Fatimah Binti Maimun di Leran, Gresik, Jawa Timur yang berangka tahun 475 H atau 1082 M.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian sudah mempelajari materi interaksi perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang sudah kalian dapatkan dari materi tersebut? Apakah kalian sudah mengetahui dan paham kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia? Tahukah kalian budaya dan peninggalan apa saja yang masih dilestarikan sampai saat ini? Ayo, kita jaga selalu budaya, tradisi dan peninggalan sejarah kerajaan Islam!

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 19 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Carilah informasi yang berkaitan dengan kedatangan Islam ke Indonesia di buku, internet, ataupun literatur lainnya!
3. Buatlah infografik tentang kedatangan Islam ke Indonesia yang berkaitan dengan:
 - a. waktu kedatangan
 - b. asal Islam masuk ke Indonesia
4. Infografik berisikan dengan informasi yang jelas dan singkat!
5. Infografik dapat ditulis secara konvensional dan digital sesuai kesepakatan kelompok!
6. Infografik tidak diperkenankan meniru dari sumber lain, tetapi diperbolehkan jika mencari referensi.
7. Infografik disajikan atau di cetak ke di kertas manila atau kertas asturo.
8. Presentasikan di depan kelas dan kumpulkan ke guru.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia?



Gambar 2.16 Jalur perdagangan dan pelayaran Asia

Sumber: Belsky/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2012)

Amatilah gambar peta perdagangan dan pelayaran Asia di atas! Pelayaran dari Asia Barat sampai Asia Timur melewati Asia Tenggara telah ramai sejak sebelum kelahiran agama Islam. Perdagangan melalui pelayaran tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi, tetapi juga bidang-bidang lainnya. Para musafir tidak hanya berniat untuk melakukan perdagangan dalam pelayaran tersebut. Sebagian dari mereka adalah para penuntut ilmu dan penyebar agama. Termasuk salah satunya adalah para

musafir yang menyebarkan agama Islam. Bahkan tidak sedikit para pedagang sekaligus sebagai penyebar agama Islam.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

<i>Piramida Penduduk</i>	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
<i>Think Pair Share</i>	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
<i>Two Stay Two Stray</i>	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 36 : CARA PENYEBARAN AGAMA ISLAM KE INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Gambar Walisongo, jalur dagang, jalur penyebaran Islam di Indonesia dan sebagainya.
- Kertas HVS A4.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan peta rute penyebaran Islam di Indonesia yang dibuat oleh guru atau gambar yang diperoleh dari internet. Peta dapat ditayangkan di LCD ataupun di cetak dan ditempel ke papan.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan cara penyebaran agama Islam ke Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *CARA PENYEBARAN AGAMA ISLAM KE INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana proses cara penyebaran Islam di Indonesia? Bagaimana saluran-saluran dapat dijadikan sebagai cara penyebaran Islam paling efektif?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 36

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar tentang peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa harus semangat menyebarkan ilmu kepada semua dan menanamkan keikhlasan dengan apa saja yang dilakukan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 35 tentang perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
- Tujuan: Mendeskripsikan cara penyebaran agama Islam ke Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar aktivitas individu 20 untuk mendalami materi cara masuknya Islam ke Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang cara penyebaran Islam ke Indonesia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi awal cara penyebaran Islam ke Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana proses cara penyebaran Islam di Indonesia? Bagaimana saluran-saluran dapat dijadikan sebagai cara penyebaran Islam paling efektif?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang cara-cara yang digunakan dalam menyebarkan Islam di Indonesia melalui berbagai saluran yang dilakukan demi tersebarnya agama Islam di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan saluran yang digunakan dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan agama Islam dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh:

Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
- Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda: “berkumpul 3 peserta didik, berkumpul 4 peserta didik dan seterusnya”
- Guru membimbing peserta didik untuk memahami tugas yang terlampir pada Lembar Aktivitas 18 terkait dengan resume buku biografi tokoh nasional dan internasional.
- Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
- Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dengan menyusun kliping yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan penjelasan yang menarik.
- Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru juga dapat memanggil secara acak.
- Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok untuk membuat sebuah kliping dengan tema cara penyebaran Islam di Indonesia melalui beberapa saluran seperti pada Lembar Aktivitas 18. Guru menekankan nilai-nilai karakter pada kegiatan ini yaitu nilai kerja sama, kreativitas, tanggung jawab dan kedisiplinan, sehingga peserta didik mampu mengembangkan nilai karakter tersebut secara praktis

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil idetnifikasi yang telah deirkjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep cara penyebaran Islam di Indonesia?
- Manakan saluran yang paling efektif dalam meyebarkan Islam di Indonesia?
- Bagaimana keterkaitan antarsaluran dalam penyebaran agama Islam di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat kliping dengan baik sesuai dengan ketentuan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia. Peserta didik disarankan untuk melihat dan mengamati hasil-hasil budaya pada masa Islam baik melalui video, artikel dan sumber belajar lainnya.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Daya tarik untuk memeluk agama Islam antara lain sebagai berikut:

- Syarat masuk Islam mudah
- Upacara keagamaan sederhana
- Melemahnya kerajaan Hindu-Buddha Majapahit dan Sriwijaya
- Stratifikasi dalam Islam tidak mengenal kasta
- Dilakukan penyebaran damai.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian sudah mempelajari materi interaksi perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang sudah kalian dapatkan dari materi tersebut? Apakah kalian sudah mengetahui dan paham kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia? Tahukah kalian budaya dan peninggalan apa saja yang masih dilestarikan sampai saat ini? Ayo, kita jaga selalu budaya, tradisi dan peninggalan sejarah kerajaan Islam!

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 20 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri 4- 5 orang.
2. Diskusikan pembahasan materi tentang cara penyebaran Islam di Indonesia bersama dengan kelompokmu!
3. Setelah didiskusikan, susunlah kliping tentang cara penyebaran Islam di Indonesia yang dengan tema sebagai berikut:
 - a. pendidikan
 - b. perdagangan
 - c. perkawinan
 - d. dakwah
 - e. kesenian.
4. Tema ditentukan secara acak oleh guru, sehingga setiap kelompok akan memiliki tema yang berbeda.
5. Carilah informasi dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, internet dan sumber lainnya!
6. Kliping berisikan dengan gambar dan penjelasannya menggunakan bahasa sendiri, tidak boleh menyalin dari internet.
7. Kumpulkan kliping kepada guru kalian!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Cara Penyebaran Agama Islam di Indonesia?

Walisongo sangat berperan dalam proses penyebaran Islam di Tanah Jawa. Penyebaran agama Islam di Tanah Jawa dilakukan dengan menyesuaikan kebiasaan masing-masing masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Walisongo banyak mendirikan pondok pesantren sebagai tempat untuk menimba ilmu agama sekaligus pusat penyebaran agama Islam. Selain melalui pendidikan, mereka juga menggunakan kesenian dengan tembang seperti macapat, dan tradisi lainnya. Berikut proses dan cara masuknya agama Islam di Indonesia.



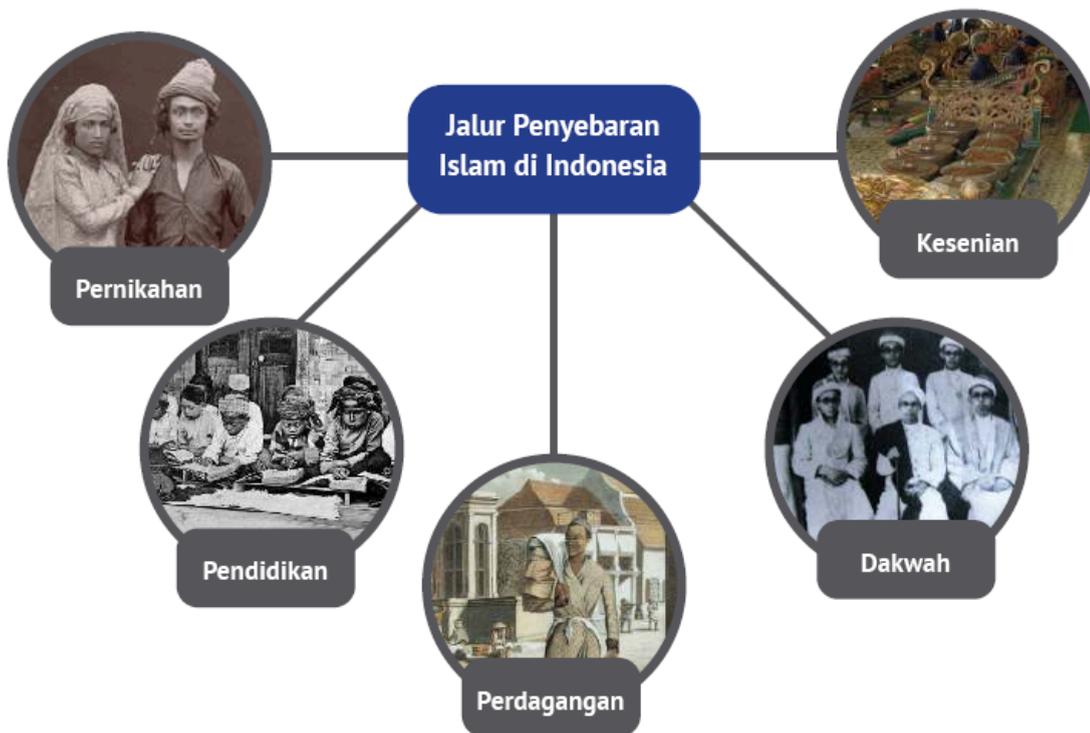
Gambar 2.17. Mengenal Wali Songo.

Sumber: Septian Agam dan RM Ksatria Bhumi Persada/Indonesiabaik.id (2019)

Penerima agama Islam di Indonesia sangatlah beragam baik dari kalangan bangsawan maupun kalangan rakyat jelata. Mulai dari para pedagang di kota-kota di sekitar daerah-daerah pelabuhan, para bangsawan atau raja di daerah-daerah pesisir, hingga para rakyat jelata. Mengapa agama yang baru datang tersebut cepat memperoleh pemeluk di Indonesia? Daya tarik untuk memeluk agama Islam antara lain sebagai berikut:

1. Syarat untuk masuk agama Islam sangat mudah, yaitu hanya dengan mengucapkan dua kalimat syahadat yang berisi pengakuan tidak ada tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
2. Upacara-upacara dalam agama Islam sangat sederhana.
3. Adanya faktor politik yang ikut memperlancar penyebaran Islam di Indonesia yaitu masa keruntuhan kerajaan Majapahit dan kerajaan Sriwijaya.
4. Agama Islam tidak mengenal sistem kasta dan menganggap semua manusia mempunyai kedudukan yang sama di hadapan Allah.
5. Proses penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan secara damai tanpa kekerasan melalui pendekatan budaya yang disesuaikan dengan adat dan tradisi bangsa Indonesia.

Adapun jalur yang digunakan dalam penyebaran agama Islam di Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 2.18 Sumber: (kiri ke kanan) KITLV/CC-public domain (1890); tropenmuseum/CC-BU-3.0 (2009); A.Van Pers/tropenmuseum (1854); Buhadram/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2008); Michael Gunther/ Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2008)

Setelah melihat infografik tersebut, carilah informasi (baik dari internet, buku, dan sumber lain) yang berkaitan dengan jalur penyebaran Islam di Indonesia. Tulislah dalam buku catatanmu.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklm	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 37-38 : INTERAKSI BUDAYA PENGARUH ISLAM DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video peninggalan sejarah masa Islam .
- Gambar peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukaan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema. Misalnya masjid peninggalan yang merupakan akulturasi dari kebudayaan Islam

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video keberagaman atau menayangkan film dokumenter sebuah kebudayaan hasil interaksi dengan kebudayaan Islam . Seperti menayangkan fakta-fakta dari Masjid Baiturrahman, Masjid Menara Kudus, atau sebuah tradisi yang merupakan akulturasi dari kebudayaan Islam yaitu Sekaten.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis proses interaksi masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *INTERAKSI BUDAYA PENGARUH ISLAM DI INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pengaruh pada aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik di Indonesia?
Bagaimana kerajaankerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 37-38

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar pengaruh budaya Islam di Indonesia, baik bangunan, tarian ataupun akulturasi dalam bentuk lagu. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap peristiwa pasti akan ada makna dan sejarah yang ditinggalkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 37 tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 19 untuk mendalami materi interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia dalam berbagai aspek yaitu geografi, ekonomi, dan budaya. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait lembar aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai aspek interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana pengaruh pada aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik di Indonesia? Bagaimana kerajaankerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia yang ditinjau dari beberapa aspek yakni geografi, ekonomi, dan budaya.

- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia yang ditinjau dari beberapa aspek yakni geografi, ekonomi, budaya dan politik. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Contoh:

Project Based Learning

- Guru menyampaikan topik yang mengacu pada lembar aktivitas 21.
- Merencanakan Proyek
 - Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat makalah yang berkaitan dengan peninggalan sejarah kebudayaan Islam
- Menyusun jadwal aktivitas
 - Guru membantu peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- Melaksanakan Proyek
 - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain sesuai dengan ketentuan yang dicari dari Lembar Aktivitas 21.
 - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.
 - Peserta didik menyusun makalah yang berisi informasi dan gambar pendukung sesuai dengan topik yang dipilih.
- Mengomunikasikan hasil.
 - Peserta didik bergantian mempresentasikan hasil kerja.
 - Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
- Evaluasi hasil kerja kelompok
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara individu membuat sebuah mindmap dengan tema kerajaan-kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang pada masa itu seperti pada Lembar Aktivitas 21.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah deirkjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh-pengaruh yang muncul dalam interaksi budaya ini?
- Bagaimana perkembangan kerajaan Islam pada masa itu?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat mindmap dengan baik sesuai dengan ketentuan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kondisi imperialisme dan kolonialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.
 - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Aspek Geografi (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
 - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang ekonomi (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
 - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang Sosial Pendidikan (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)
 - Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam bidang Budaya (sudah terlampir jelas di buku peserta didik)

- Rujukan lain

<https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2016011200007/masjid-agung-demak>.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian sudah mempelajari materi interaksi perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang sudah kalian dapatkan dari materi tersebut? Apakah kalian sudah mengetahui dan paham kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia? Tahukah kalian budaya dan peninggalan apa saja yang masih dilestarikan sampai saat ini? Ayo, kita jaga selalu budaya, tradisi dan peninggalan sejarah kerajaan Islam!

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 21 Aktivitas Kelompok

Setelah membaca materi pengaruh kebudayaan Islam di Indonesia pasti banyak sekali peninggalan sejarah Keislaman yang tersebar di Indonesia.

Kerjakan tugas berikut untuk lebih memahami berbagai bentuk peninggalan sejarah kebudayaan Islam!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Setiap kelompok membuat artikel yang mengulas peninggalan sejarah pengaruh kerajaan Islam di Indonesia!
3. Pilih salah satu topik diantara peninggalan berikut ini:
 - a. Masjid peninggalan yang berada di daerah tertentu
 - b. Tradisi yang berupa peninggalan dan pengaruh dari masa Islam masa itu
 - c. Makam-makam
 - d. Kesenian dan kebudayaan peninggalan masa Islam
4. Carilah informasi beserta gambar dari peninggalan tersebut di internet atau literatur lainnya dengan mencantumkan sumber perolehan data tersebut!
5. Tuliskan hasil pencarian sumber dengan bahasa sendiri sebagai isi artikel dengan jelas dan tidak menyalin dari sumber manapun sesuai dengan tema yang dipilih.
6. Unggah artikel ke dalam *website* dan bagikan alamat laman kepada guru dan teman-teman

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Bentuk Interaksi Budaya Pengaruh Islam di Indonesia?

Fakta Akulturasi Bangunan Masjid Agung Demak

Sejak kerajaan Islam tumbuh hampir semua bangunan masjid berada di barat alun-alun pusat kota dan bangunan keraton berada bagian selatan. Sedangkan kegiatan ekonomi berupa pasar biasanya terletak di bagian utara ataupun bagian timur laut alun-alun. Hal ini juga ada perbedaan dengan yang ada di wilayah Sumatra, dimana keraton biasanya menghadap ke sungai dikarenakan sungai merupakan jalur transportasi dan jalur kegiatan. Tahun pendirian masjid jika dilihat pada candrasengkala yang berada di mihrab menunjukkan bahwa masjid didirikan pada 1479 M. Hal ini didapat ketika melihat gambar kura-kura yang dapat diartikan dengan angka, mulai dari kepala 1, kaki angka 4, perutnya angka 0, dan ekor menunjukkan angka 1, sehingga seluruhnya menunjukkan angka 1401 Saka. Ketika menghitung tahun menjadi Masehi tinggal ditambahkan 78. Bentuk bangunan Masjid



Gambar 2.19 Sumber: *Kemendikbud/ cagarbudaya.kemdikbud.go.id (2019)*

Agung Demak berbentuk Hindu-Jawa dengan atap bersusun tiga yang melambangkan Iman, Islam, dan Ihsan. Kemudian pintu masjid berjumlah lima melambangkan rukun Islam. Sedangkan jendela yang berjumlah enam melambangkan rukun iman. Di depan atau sekitar masjid terdapat kolam.

Sumber:<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbhateng/masjid-agung-demaksebagai-warisan-cagar-budaya-Islam/>

a. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Aspek Geografi

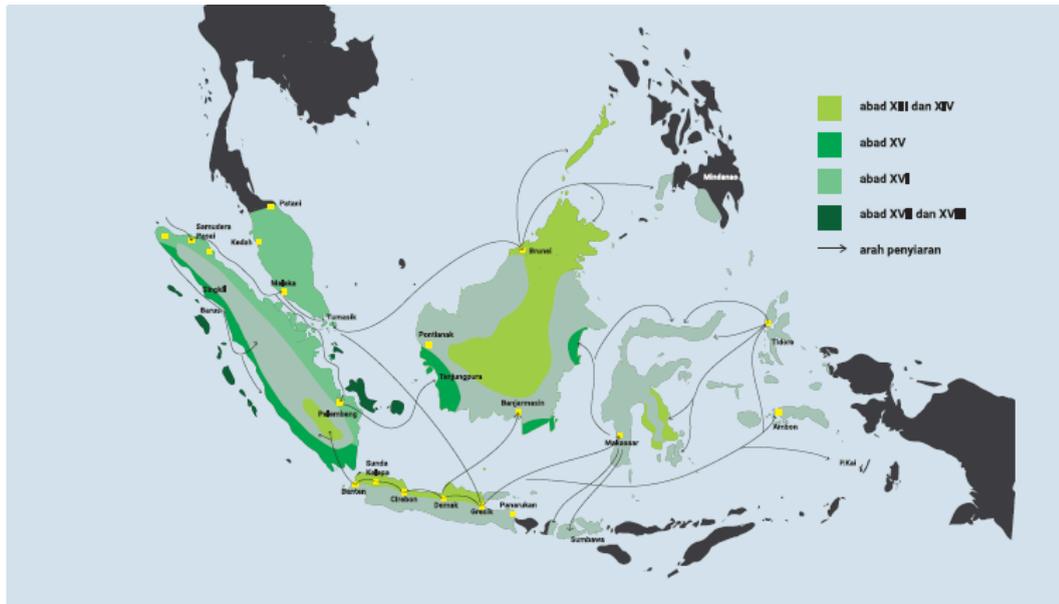
Pada masa perkembangan Islam di Indonesia, kondisi geografis Indonesia semakin banyak mengalami perubahan. Pertumbuhan kerajaan pada masa Hindu-Buddha seiring dengan percepatan pertumbuhan dan persebaran penduduk di seluruh Nusantara. Kondisi Nusantara juga semakin ramai oleh berbagai aktivitas pelayaran dunia.

Indonesia sebagai Silang Lalu Lintas dunia

Perhatikan peta pada Gambar 2.16! Peta tersebut meng gambarkan jalur pelayaran Cheng Ho (Laksamana Muslim dari Chin) pada masa perkembangan Islam sekitar abad XV. Rute tersebut menggambarkan hubungan sangat dekat antara berbagai kawasan pada masa perkembangan Islam. Pelayaran tersebut menggambarkan bahwa hubungan antar bangsa pada masa Islam bukan sekedar untuk kegiatan perdagangan, melainkan juga untuk kepentingan politik, propaganda, dan ilmu pengetahuan.

Pertumbuhan Kota-Kota Pesisir

Pada masa perkembangan Islam, kota-kota kerajaan yang tumbuh pada masa Hindu-Buddha tetap berkembang. Akan tetapi, pada masa Islam kota-kota yang tumbuh dengan pesat adalah kota-kota pesisir atau pinggir pantai. Perhatikan peta berikut ini!



Gambar 2.20 Peta penyebaran Islam di Nusantara. Sebagian besar pusat kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia berada di tepi pantai.

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk yang cepat pada masa Islam bukan hanya disebabkan oleh angka kelahiran dan kematian, melainkan juga terjadinya migrasi. Perpindahan penduduk dari luar negeri maupun ke luar negeri terjadi pada masa Islam. Hal ini tidak lepas dari peranan perdagangan, penyebaran agama Islam, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin banyak pusat-pusat pemukiman bangsa asing terutama Arab dan China.

Pemanfaatan lahan

Hubungan dengan luar negeri yang semakin pesat mendorong pertumbuhan kota-kota pantai di berbagai wilayah Indonesia. Kamu dapat mengamati pusat-pusat perkembangan kerajaan Islam di Indonesia, sebagian besar di pesisir pantai. Pertumbuhan kota-kota di pesisir pantai tersebut mendorong terjadinya pergeseran pemanfaatan lahan yang semakin luas. Perumahan dan tempat usaha membutuhkan lahan untuk hunian. Pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong manusia membuka hutan-hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lahan-lahan tersebut digunakan untuk tempat tinggal maupun sebagai tempat produksi.

Migrasi

Migrasi yang terjadi semenjak masa praaksara dan Hindu-Buddha terus berlanjut pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Semakin banyak masyarakat dunia yang datang di Indonesia seperti dari Asia Timur, Asia Barat, bahkan Eropa.

b. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Ekonomi

Kegiatan perekonomian pada masa Hindu-Buddha tetap berlangsung sampai dengan masa pengaruh Islam. Dalam berbagai hal tidak nampak perubahan signifikan dalam kegiatan pertanian. Dalam perdagangan, terjadi perubahan besar dalam berbagai kegiatan impor dan ekspor. Bukan hanya barang dagangan yang diperjual belikan, melainkan juga alat tukar yang digunakan untuk jual beli. Mata uang mulai banyak digunakan di berbagai transaksi perdagangan masa tersebut.

Perhatikan gambar mata uang Kerajaan Aceh berikut! Keberadaan mata uang pada masa kerajaan Islam menunjukkan kemajuan dalam sistem perdagangan di Indonesia. Apabila pada masa Hindu-Buddha telah dikenal uang emas berupa koin, pada masa Kerajaan Islam telah dikenal mata uang seperti dirham, dinar, dan berbagai mata uang kerajaan lainnya.



Gambar 2.21 Mata uang Kerajaan Aceh abad XVI

Sumber: Kemendikbud/kebudayaan.kemendikbud.go.id (2019)

Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi di berbagai sektor pada masa Hindu-Buddha tetap berlangsung dan terus berkembang. Sebagai contoh kegiatan pertanian, semakin luas lahan pertanian yang dibuka pada masa perkembangan Islam. Hal ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan kerajaankerajaan di berbagai daerah dan pertumbuhan penduduk pada masa tersebut.

Kegiatan Konsumsi

Kegiatan ekspor impor semakin maju pada masa perkembangan Islam di Indonesia. Perkembangan perdagangan dunia yang kian ramai menyebabkan semakin banyaknya barang-barang luar negeri yang masuk ke Indonesia. Sebagai contoh barang-barang keramik dari Cina menjadi barang mewah pada masa tersebut. Demikian halnya banyak pedagang Arab membawa masuk barang-barang kerajinan tenun.

Kegiatan Distribusi

Kegiatan ekspor impor barang-barang sudah menyentuh daerah Afrika dan Eropa. Hal ini tidak lepas dari pedagang perantara di Laut Tengah yang masa perkembangan Islam dikuasai oleh para pedagang Islam. Dengan demikian barang-barang dari Indonesia telah jauh sampai mancanegara. Rempah-rempah merupakan ekspor utama bangsa Indonesia pada masa tersebut. Pada masa perkembangan Islam di Indonesia, pesisir pantai menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi. Ini tidak lepas dengan peran pesisir sebagai terminal utama transportasi utama antarpulau pada masa tersebut yakni perahu/kapal.

Sarana transportasi air menjadi media utama dalam kegiatan distribusi. Perahu-perahu dapat masuk ke sungai dan mencapai daerah pedalaman. Oleh karena itu, muara sungai menjadi peran penting dalam kegiatan ekonomi. Tidak heran apabila kemudian kerajaankerajaan Islam tumbuh di daerah pesisir seperti Demak, Cirebon, Banten, Makassar, Aceh, dan sebagainya.

Seiring perkembangan kerajaan yang semakin modern pada masa tersebut maka mulai dikenal sistem ekonomi kerajaan/negara. Untuk menjalankan roda pemerintahan kerajaan, tidak cukup mengandalkan penghasilan di daerah pusat kerajaan. Kerajaan besar tentu membutuhkan pegawai dan tentara yang banyak. Semuanya tentu harus digaji. Memang tidak semua pegawai kerajaan digaji dengan uang, tetapi untuk operasional kerajaan tentu membutuhkan biaya besar.

Bagaimana kerajaan mencari pemasukan untuk urusan tersebut? Salah satu kebijakan kerajaan yang dilakukan adalah menarik pajak. Tentu kamu tidak dapat membayangkan sistem pajak sudah berjalan seperti saat ini. Pajak-pajak pada masa kerajaan dilakukan dengan penarikan upeti dari daerah kepada pusat kerajaan, penarikan upeti bagi pedagang asing yang masuk ke wilayah kerajaan, pembayaran upeti bagi para pedagang, pengusaha lokal untuk kerajaan, dan sebagainya. Kegiatan penarikan sejenis pajak ini sudah dilakukan sejak masa kerajaan Hindu-Buddha.

c. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Sosial Pendidikan

Kamu perhatikan gambar Pesantren Tebuireng di samping! Tahukah ka mu, pesantren ini merupakan salah satu pesantren tertua di Indonesia? Pendidikan pada masa Islam mengalami kemajuan sangat pesat. Hal ini tidak lepas dari karakteristik agama Islam yang mewajibkan seluruh umatnya untuk mampu baca tulis. Karena itulah seiring perkembangan jumlah penduduk beragama Islam, semakin luas pula pertumbuhan tempat-tempat pendidikan masyarakat.



Gambar 2.22 Pesantren Tebuireng

Sumber: Annisa Alwita/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0 (2010)

Surau adalah tempat pendidikan paling kecil di suatu masyarakat. Dalam setiap surau atau mushola disamping untuk kegiatan salat lima waktu, juga digunakan untuk berbagai aktivitas sosial dan pendidikan. Biasanya ada orang yang lebih pandai dalam urusan agama akan memberikan pendidikan kepada masyarakat lainnya. Kamu dapat mengamati kegiatan surau atau mushola terdekat denganmu. Apakah ada kegiatan pendidikan di tempat tersebut?

Begitulah kebutuhan akan pendidikan semakin luas, mengingat dalam ajaran Islam tidak ada pembatasan masyarakat dalam belajar. Semua umat Islam bebas belajar di manapun dan kepada siapapun. Tidak ada pembedaan belajar untuk pejabat dan rakyat biasa. Karena itulah tumbuh berbagai pusat pendidikan terkenal yang masih berlangsung hingga saat ini. Sebagai contoh adalah Pesantren Tebuireng yang dikenal sebagai salah satu pesantren pertama di Indonesia.



Gambar 2.23 Suasana pengajaran Islam di pesantren pada era kolonial

Sumber: tropenmuseum/CC-BY-3.0 (2009)

d. Perubahan Masyarakat Masa Islam dalam Bidang Budaya.

1. Seni Bangunan Bercorak Islam

a) Masjid dan Menara

Bangunan masjid di Indonesia pada jaman perkembangan Islam memiliki bentuk yang unik. Perhatikan dan cermati keunikan gambar Masjid Demak dan Masjid Kuno Aceh.



Gambar 2.24 Masjid Agung Demak

Sumber: G.F.J. Bley/tropenmuseum/CC-BY-3.0 (1920)



Gambar 2.25 Masjid Indrapuri, Aceh

Sumber: AC. Krüger/tropenmuseum/CC-BY-3.0 (1880)



Gambar 2.26 Pura Taman Ayun, Mengwi, Bali

Sumber: Yohanes Nindito Adisuryo/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Bentuk bangunan masjid semacam itu adalah merupakan hasil akulturasi (percampuran) antara budaya Islam dan budaya yang telah berkembang sebelumnya. Bangunan itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

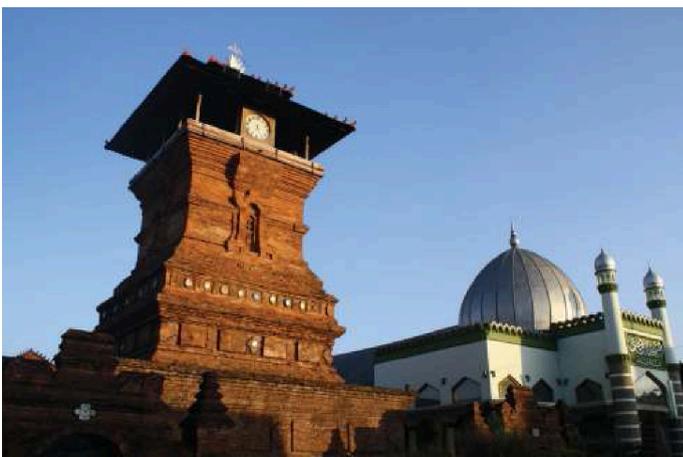
- Atapnya berupa atap tumpang, yaitu atap yang bersusun atau bertingkat. Atap masjid biasanya masih diberi lagi sebuah kemuncak yang dinamakan mustaka.
- Tidak memiliki menara. Masjid luar Indonesia umumnya memiliki menara. Masjid-masjid di Mesir dan Masjid Abas di Karbala, Irak, memiliki menara yang sangat tinggi dan megah.

Masjid Menara Kudus dan Masjid Banten memiliki menara. Kedua menara itu bentuknya sangat unik. Menara Kudus menyerupai candi di Jawa Timur. Kalau dicermati, bentuk menara masjid kudus juga mirip dengan Bale Kulkul. Bale Kulkul adalah bagian bangunan dari bangunan sebuah Pure. Cermati dan bandingkan gambar menara Kudus dan Bale Kulkul di Pure Taman Ayun Bali, kemudian temukan kemiripan bentuknya



Gambar 2.27 Bale Kulkul

Sumber: Michael Gunther/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2014)



Gambar 2.28 Menara Kudus

Sumber: PL09Puryono/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Keunikan lain Masjid Menara Kudus adalah pada pintu-pintu masuk dan tempat wudhunya. Pintu-pintu masuk aslinya menyerupai gapura dalam bangunan agama Hindu. Tempat wudhunya juga unik, karena air wudhu keluar memancar dari mulut kalamakara.



Gambar 2.29 Lawang kembar Masjid Menara Kudus

Sumber: Simas. kemenag.go.id (2018)

b) Makam

Pernahkah kamu berziarah atau berkunjung ke salah satu makam Wali Songo? Makam-makam di Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam di daerah lain. Apa keunikan bangunan makam tersebut? Makam-makam tokoh Islam di Jawa ada yang dibangun di tempat tinggi. Misalnya makam Sunan Muria dan makam Sunan Gunung Jati. Pada makam-makam tersebut biasanya dihiasi berbagai ornamen indah dan unik. Coba perhatikan makam Sunan Kalijaga di Demak Jawa Tengah ini. Makam digunakan untuk mengubur jenazah. Masyarakat Hindu sebagian besar tidak menguburkan jenazah. Orang yang telah mati pada masyarakat Hindu jenazahnya dibakar. Upacara pembakaran jenazah ini disebut Ngaben. Upacara Ngaben pada saat ini dapat kamu lihat terutama di Pulau Bali.

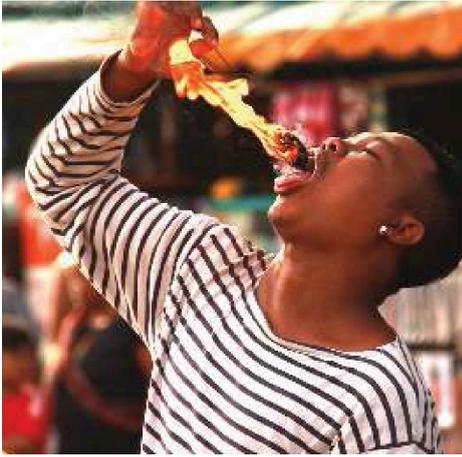
c) Seni Ukir

Pada masa Hindu-Buddha bangunan candi dan berbagai bentuk relief banyak berkembang. Berbagai patung dapat kita temukan di berbagai bekas Kerajaan Hindu-Buddha. Pada masa Kerajaan Islam, kita tidak lagi dapat menemukan berbagai bentuk patung. Sebab agama Islam melarang pembuatan patung. Tetapi seni pahat tersebut tidak hilang. Justru seni pahat terus berkembang yang salah satunya adalah seni ukir. Untuk menghindari menggambar makhluk hidup, para seniman Islam mengembangkan seni hias dan seni ukir dengan motif daundaunan dan bunga-bunga.

d) Seni Pertunjukan

Coba kamu perhatikan berbagai bentuk kesenian pertunjukan yang bercorak Islam di berbagai wilayah Indonesia. Kamu tentu tidak asing dengan istilah debus, wayang kulit, dan seudati. Ketiga seni tersebut sebagai contoh peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang dimaksud debus, wayang, dan seudati? Di mana kita dapat menemukan ketiga bentuk kesenian tersebut?

Permainan debus, tarian yang pada puncak acara para penari menusukkan benda tajam ke tubuhnya tanpa meninggalkan luka dan mengeluarkan darah. Tarian ini dapat ditemui di Banten dan Minangkabau.



Gambar 2.30 Debus

Sumber: Panji Arista/Pixabay (2017)

Seudati, sebuah bentuk tarian dari Aceh. Seudati berasal dari kata *syaidati* yang artinya permainan orang-orang besar. Seudati sering disebut saman artinya delapan. Para pemain menyanyikan lagu yang isinya antara lain salawat nabi.



Gambar 2.31 Seudati

Sumber: Mazaya Annaptashafa/ Unsplash (2018)

Wayang. Pertunjukan wayang sudah berkembang sejak zaman Hindu. Pada zaman perkembangan Islam, kesenian yang sangat disukai masyarakat ini terus dikembangkan. Cerita-cerita dalam pertunjukan wayang kemudian dikaitkan dengan ajaran Islam. Pada perkembangan berikutnya, muncul pertunjukan wayang golek. Wayang golek dikembangkan berdasarkan cerita Amir Hamzah.



Gambar 2.32 Wayang

Sumber: Candra Firmansyah/ Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0 (2018)

e) Aksara dan Seni Sastra

Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia juga membawa pengaruh dalam bidang aksara dan tulisan. Huruf Arab digunakan di bidang seni ukir. Sehingga, berkembanglah seni kaligr afi.

Dalam bidang karya sastra, berkembanglah hikayat, babad, suluk.

Hikayat: Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah ataupun dongeng. Hikayat yang terkenal, antara lain, *Hikayat Iskandar Zulkarnain*, *Hikayat RajaRaja Pasai*, *Hikayat Khaidir*, *Hikayat si Miskin*, *Hikayat 1001 Malam*, *Hikayat Bayan Budiman*, dan *Hikayat Amir Hamzah*.

Babad: Babad berisi cerita sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta. Tulisan Babad berisinya campuran antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Di tanah Melayu tulisan yang mirip dengan babad dikenal dengan sebutan tambo atau silsilah. Contoh babad adalah *Babad Tanah Jawi*, *Babad Cirebon*, *Babad Mataram*, dan *Babad Surakarta*.

Suluk: Suluk adalah karya sastra yang berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal-soal tasawuf. Contoh suluk antara lain: *Suluk Sukarsa*, isinya mengisahkan perjalanan hidup Ki Sukarsa dalam mencari ilmu untuk mendapatkan kesempumaan hidup; *Suluk Wujil*, berisi wejangan atau ajaran Sunan Bonang kepada Wujil, yakni seorang kerdil yang pemah menjadi abdi di Kerajaan Majapahit.; *Suluk Malang Sumirang*, berisi penghormatan dan pujian ter hadap seseorang yang telah mencapai kesempurnaan, men dekatkan diri, dan menyatu dengan Tuhan.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hambaran daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yan singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklm	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira

- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 2 : KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
PERTEMUAN 39-40 : PERKEMBANGAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Kemajuan Masyarakat Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VIII Tema 01 terutama tentang keragaman alam Indonesia, proses geografis dan keragaman sosial budaya, pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga sosial dan kehidupan masyarakat pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Peserta didik memperoleh informasi bahwa keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi dengan kondisi geografis Indonesia yang menyebabkan keragaman dalam segala bidang dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia. Kondisi geologis wilayah Indonesia memberikan pengaruh terhadap bentuk relief suatu wilayah tertentu. Perbedaan karakteristik suatu wilayah tertentu berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar oleh masyarakat dengan karakteristik wilayah tertentu sangat berpengaruh terhadap perbedaan potensi termasuk perbedaan produk, perbedaan mata pencaharian dan kegiatan lainnya. Perbedaan inilah yang akan mendorong perdagangan antarpulau, di mana antarpulau satu dengan pulau lain akan memenuhi kebutuhan dengan melakukan interaksi perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau akan mempengaruhi interaksi masyarakat suatu pulau dengan pulau lainnya yang mendorong mobilitas. Mobilitas masyarakat sangat berkaitan erat dengan mobilitas sosial yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berpindah status sosial secara horizontal dan vertikal. Hal ini tidak terlepas dengan keragaman berbagai kehidupan sosial dalam masyarakat Indonesia termasuk di dalamnya keragaman pekerjaan, kebudayaan, agama dan sebagainya. Keragaman sosial masyarakat Indonesia berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam interaksi dan pengaruh datangnya kebudayaan Islam ke Nusantara. Hal tersebut menyebabkan banyaknya pengaruh kebudayaan Islam dengan ditandai berdiri dan berkembangnya Kerajaan Islam di Nusantara.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Gambar tokoh-tokoh kerajaan Islam atau peninggalan kerajaan Islam di Indonesia.
- Video dokumenter fakta sejarah tentang kerajaan Islam.
- Kertas manila atau kertas samsoon, spidol warna, lem atau *doubletip*, kertas warna dan gunting.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif yang ada di lingkungan setempat terkait dengan tema kerajaan Islam di Indonesia

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat mengembangkan video yang merupakan fakta menarik dari kerajaan Islam di sekitar tempat tinggal.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia.
- Mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERKEMBANGAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Siapa orang yang berpengaruh dalam pendirian kerajaan Islam di Indonesia dan bagaimana usahanya? Bagaimana kerajaankerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia? Bagaimana kehidupan pemerintahan pada masa kerajaan Islam saat itu? Bagaimana raja-raja tersebut dapat mencapai puncak kejayaan dalam memegang kekuasaan di kerajaannya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 39-40

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: peserta didik melihat gambar tentang peninggalanpeninggalan kerajaan Islam di Indonesia berupa masjid seperti Masjid Baiturrahman, Masjid Agung Demak, Keraton Yogyakarta dan sebagainya. Guru juga dapat menggunakan variasi lain berupa video atau artikel yang diambil dari internet. Guru juga dapat memberikan pertanyaan interaktif untuk memantik peserta didik.
- Apresepsi juga dapat melibatkan aktivitas peserta didik dengan memberikan kesempatan atau menunjuk peserta didik bercerita atas kunjungan wisatanya di sebuah Masjid peninggalan kerajaan Islam .
- Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar, video, atau cerita dengan kegiatan belajar yang akan dipelajari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi bahwa setiap peristiwa pasti akan ada makna dan sejarah yang ditinggalkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 02 pertemuan 38, 39, 40 tentang interaksi budaya pengaruh Islam di Indonesia.
- Tujuan:
 - Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia.
 - Mendeskripsikan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas individu 20 untuk mendalami materi perkembangan kerajaan Islam di Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi secara luas kepada peserta didik tentang kerajaan Islam . Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang hasil terkait Lembar Aktivitas telah dipresentasikan.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Siapa orang yang berpengaruh dalam pendirian kerajaan Islam di Indonesia dan bagaimana usahanya? Bagaimana kerajaan-kerajaan Islam bisa berdiri dan berkembang di Indonesia? Bagaimana kehidupan pemerintahan pada masa kerajaan Islam saat itu? Bagaimana raja-raja tersebut dapat mencapai puncak kejayaan dalam memegang kekuasaan di kerajaannya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan studi literasi dan *browsing* di internet berkaitan dengan perkembangan kerajaan Islam di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang penyebaran kerajaan Islam di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh:

Mind Mapping

- Guru mengutarakan kompetensi yang harus diraih oleh peserta didik.
 - Peserta didik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 anggota tiap kelompok
 - Teknik pembuatan kelompok dengan cara berhitung.
 - Setiap kelompok membuat *mind map* menggunakan tema pada Lembar Aktivitas 22 yang telah ditentukan dengan memilih salah satu tema di bawah ini:
 - Kerajaan Malaka
 - Kerajaan Aceh
 - Kerajaan Demak
 - Kerajaan Banten
 - Kerajaan Gowa Tallo
 - Informasi yang dicari dan disajikan dalam *mind map* terkait:
 - Lokasi kerajaan
 - Sumber sejarah
 - Raja-raja yang memerintah
 - Kondisi ekonomi, sosial, politik dan budaya kerajaan tersebut!
 - Peninggalan kerajaan
 - Peserta didik mengomunikasikan tema yang akan disusun menjadi *mind map* bersama dengan kelompok.
 - Peserta didik mempresentasikan hasil *mind map* secara bergilir.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi dapat disajikan dalam bentuk laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara individu membuat sebuah mindmap dengan tema kerajaan-kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang pada masa itu seperti pada Lembar Aktivitas 20. Guru dapat menekankan beberapa nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kreativitas, disiplin, dan tanggung jawab terhadap sikap peserta didik.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil identifikasi yang telah dikerjakan.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab dengan tugas mandiri dan kelompok?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas sesuai ketentuan dan tepat waktu?
- Apakah saya sudah berdoa dalam setiap pembelajaran di mulai?
- Apakah saya selalu masuk kelas tepat waktu?

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu memahami konsep interaksi pengaruh budaya Islam di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh-pengaruh yang muncul dalam interaksi budaya ini?
- Bagaimana perkembangan kerajaan Islam pada masa itu?

Keterampilan :

- Apakah sudah membuat *mindmap* dengan baik sesuai dengan ketentuan?
- Refleksi juga bisa dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis, menuliskan hasil kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kondisi Imperialisme dan kolonialisme di Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.

- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.
- Rujukan lain
 - <https://historia.id/agama/articles/syiah-di-Nusantara-D82RP>
 - <https://historia.id/kuno/articles/catatan-tentang-islamisasi-sumatra-PKk3y>
 - Marwati, Puspongoro, Marwati Joned dan Notosusanto, Nugroho. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kalian sudah mempelajari materi interaksi perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang sudah kalian dapatkan dari materi tersebut? Apakah kalian sudah mengetahui dan paham kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia? Tahukah kalian budaya dan peninggalan apa saja yang masih dilestarikan sampai saat ini? Ayo, kita jaga selalu budaya, tradisi dan peninggalan sejarah kerajaan Islam!

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 22 Aktivitas Kelompok

Kerjakan tugas kelompok berikut ini untuk memahami berbagai kerajaan Islam yang berdiri di Indonesia pada waktu itu!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota masing-masing 4- 5 orang!
2. Carilah informasi melalui buku, ensiklopedia, internet atau literatur lainnya terkait dengan kerajaan Islam di Indonesia. Masing-masing kelompok membahas satu kerajaan Islam yang telah dipilih! Berikut adalah nama-nama kerajaan Islam, yaitu:
 - a. Kerajaan Malaka
 - b. Kerajaan Aceh
 - c. Kerajaan Demak
 - d. Kerajaan Banten
 - e. Kerajaan Gowa Tallo
3. Carilah beberapa informasi yang berkaitan dengan kerajaan tersebut:
 - a. Lokasi kerajaan
 - b. Sumber sejarah
 - c. Raja-raja yang memerintah
 - d. Kondisi sosial-politik-budaya kerajaan tersebut
4. Tuliskan hasil pencarian kalian ke dalam sebuah mind map dengan kertas berukuran A3. Kreasikan sesuai dengan kreativitas kalian!
5. Presentasikan hasil temuan di depan kelas bersama dengan kelompok kalian!

Proyek

Setelah mempelajari keragaman aktivitas ekonomi di atas, buatlah sebuah proyek berupa *video blog (vlog)*!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota dari masing-masing adalah 4-5 orang!
2. Buatlah sebuah proyek video berupa *vlog* “Desaku Potensiku”!
3. Angkatlah segala potensi yang ada di desamu dari segi ekonomi, sosial dan budaya!
 - Bidang ekonomi: potensi ekonomi mayoritas penduduk di desa tersebut atau potensi ekonomi khas dari desa tersebut!
 - Bidang sosial dan budaya: adat istiadat, kebudayaan, dan tradisi yang masih dilestarikan
4. Video ini berdurasi 5–10 menit!
5. Video ini merupakan video yang dibuat sendiri, tidak mengambil dari orang lain atau mengunduh di internet.
6. Unggahlah video di media sosial (Instagram, youtube, facebook, dsb.).

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

BAGAIMANA PERKEMBANGAN KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA?

Ada berapa kerajaan Islam yang berdiri dan berkembang di Indonesia? Tahukah kalian kerajaan-kerajaan Islam terdahulu di Indonesia? Perhatikan infografik berikut yang menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam yang berkembang di Indonesia!

Kerajaan Perlak (840 – 1292)

Kerajaan Perlak merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia dengan raja pertama adalah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah.

Kerajaan Ternate (1257- 1950)

Kerajaan Ternate dan Kesultanan Tidore adalah dua kerajaan yang terletak di Kepulauan Maluku antara Sulawesi dan Papua.



Gambar 2.33 Salah satu peninggalan Kerajaan Ternate

Sumber: tropenmuseum/Wikimedia Commons/ CC-BY-3.0 (1905)

Kerajaan Samudra (1285 - 1521)

Samudra Pasai terletak di pantai utara Sumatra (Aceh, dekat dengan Perlak Malaysia). Kerajaan ini didirikan oleh Marah Silu yang merupakan Raja pertama kerajaan Samodra Pasai.

Kerajaan Malaka (1396 – 1511)

Setelah Samudra Pasai mengalami ke munduran, Malaka berkembang sebagai pe labuhan, pusat perdagangan, dan pusat penyebaran Islam yang sangat penting di Asia Tenggara. Paramisora adalah raja pertama Kerajaan Malaka. Ia memerintah pada tahun 1396 – 1414. Paramisora lebih dikenal dengan nama Iskandar Syah.

Kerajaan Demak (1500 – 1548)

Demak adalah kerajaan Islam pertama di pulau Jawa yang berdiri tahun 1500 M. Raden Patah adalah raja pertamanya.

Kerajaan Aceh (1511- 1904)

Akibat kejatuhan Malaka ke tangan Portugis tahun 1511 pusat perdagangan Islam kembali ke wilayah Aceh. Kapal-kapal dagang dari berbagai wilayah mulai mengubah jalur pelayarannya, tidak lagi singgah di Malaka tetapi di Aceh. Situasi tersebut menguntungkan Aceh. Raja pertama dari Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah. Ia memerintah pada tahun 1514 - 1528.



Gambar 2.34 Masjid Raya Baiturrahman, salah satu peninggalan Kerajaan Aceh

Sumber: Dhr. C.H. Japing /tropenmuseum/Wikimedia Commons/ CC-BY-3.0 (1922)

Kesultanan Banten (1526 – 1813)

Raja pertama Kerajaan Islam Banten adalah Hasanuddin. Beliau merupakan putra Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah). Beliau memerintah sekitar tahun 1527 - 1570.



Gambar 2.35 Masjid Agung Banten, salah satu peninggalan Kesultanan Banten

Sumber: tropenmuseum/ Woodbury & Page Fotostudio/ CC-BY-3.0 (1857)

Kerajaan Makassar (Gowwa- Tallo) (1528- 1670)

Kerajaan Makasar merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Letak kerajaan makasar sangat strategis, pada jalur pelayaran Malaka ke Maluku. Oleh karena itu, kerajaan ini berkembang menjadi negara maritim.

Kerajaan Mataram Islam (1586 – 1755)

Kerajaan Mataram Islam mulai berdiri ditandai pemindahan pusat pemerintahan dari Pajang ke Mataram pada tahun 1586 oleh Senopati. Pusat dari kerajaan ini adalah di Kotagede, Yogyakarta. Raja pertama Mataram adalah Sutawijaya.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.